

KATA MEREKA

H. Haerul Ihwan (Kepala Desa Bojongkamal)

"Saya selaku Kepala Desa Bojongkamal tentunya merasa sangat senang ya atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Jakarta. Pada awalnya sebenarnya saya kurang merespon Mahasiswa KKN UIN, namun ternyata seiring berjalannya waktu, anak-anak ini dapat menunjukkan kinerjanya dan cukup memberikan kesan yang positif dalam membangun desa Bojongkamal. Saya tentunya sangat bangga untuk apa yang telah dikerjakan oleh mereka selama satu bulan ini."

Panitia Pembangunan Jalan TMMD

"Kami selaku perwakilan dari Panitia TMMD Desa Bojongkamal, dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada tim KKN Abhipraya yang telah memberikan bantuan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan jalan yang kami laksanakan dan juga bantuan dalam pembuatan video dokumenter. Kerja keras dan gotong royong mereka benar-benar luar biasa."

Ibu-ibu Kader PKK

"Kalau dari kami sebagai ibu-ibu kader PKK pastinya sih merasa sangat bersyukur, dan berterima kasih ya kepada mahasiswa KKN Abhipraya yang sudah memberikan bantuannya selama kurang lebih satu bulan, khususnya di posyandu Nusa Indah 1 sampai 8. Kerja keras adik-adik KKN dalam mendukung program kesehatan masyarakat disini juga cukup memberikan semangat baru untuk kita. Selibuhnya, kita juga sudah merasa sangat dekat dengan mahasiswa KKN dan pastinya merasa kehilangan banget setelah KKN-nya selesai."

MENYENTUH HIDUP MEMBANGUN MASA DEPAN

Seri Laporan KKN 2023 150



Abhipraya.

MENYENTUH HIDUP MEMBANGUN MASA DEPAN

EDITOR

DR. RESKINO, SE., M.SI., AK., CA., CMA.,
CERA., CBV., CDMS

PENULIS

YAHYA AYYASY, DKK



SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

ABHIPRAYA
MENYENTUH HIDUP MEMBANGUN MASA DEPAN.

Editor: Dr. Reskino, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CERA., CBV., CDMS.

Penulis: Kelompok KKN 150 Abhipraya

TIM PENYUSUN

Abhipraya Menyentuh Hidup Membangun Masa Depan

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 150

Tim Penyusun

Editor

Dr. Reskino, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CERA., CBV.

Penyunting

Yahya Ayyasy

Penulis Utama

Seluruh Anggota KKN 150

Layout

Halwa Aulia Putri

Design Cover

Ghesika Herra Kusnandara

Kontributor

Seluruh Anggota KKN 150



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 150.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 150 yang berjudul: “Abhipraya, Menyentuh hidup membangun masa depan” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal....2023

Dosen Pembimbing



(Dr. Reskino, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CERA., CBV., CDMS.)
NIP. 197409282008012004

Menyetujui,
Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si.)
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN 150 Abhipraya yang berlangsung di Desa Bojongkamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang dan menyelesaikan laporan kegiatan ini tepat pada waktunya. Solawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Alhamdulillah pelaksanaan KKN 150 Abhipraya ini telah selesai. Adapun salah satu tujuan dalam penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan yang menutup rangkaian kegiatan KKN. Tentunya banyak hal yang kami peroleh dari kegiatan ini, baik dalam segi pengetahuan, pengalaman, dan persaudaraan. Banyak pula pihak yang membantu kami dalam pelaksanaan KKN ini. Maka dari itu, melalui kesempatan ini, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat selama pelaksanaan kegiatan ini. Kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran, dan kesehatan fisik maupun mental, sehingga penulis dapat menyelesaikan KKN ini dengan baik tanpa melalaikan perintah-Nya.
2. Kedua orang tua, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa sehingga penulis tetap semangat menyelesaikan tugas KKN.
3. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Ibu Dr. Reskino, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CERA., CBV., CDMS. selaku dosen pembimbing KKN 150 Abhipraya yang telah memberikan kesempatan berharga bagi kami untuk mencari pengalaman dan belajar hal baru mengenai banyak hal selama kegiatan KKN Reguler serta membimbing kami dari proses masuk hingga penyusunan laporan.

5. Bapak H Haerul Ihwan selaku Kepala Desa Bojongkamal beserta jajarannya yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan selama satu bulan penuh di desa Bojongkamal.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu mempermudah kegiatan KKN 150 Abhipraya di Desa Bojongkamal tahun 2023 ini.

Semoga segala kebaikan dan kerelaannya untuk membantu kami dalam pelaksanaan program kegiatan KKN 150 Abhipraya hingga penyusunan laporan buku ini mendapatkan ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan buku ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan segala kritik maupun saran kepada pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan buku ini. Kami juga berharap semoga laporan buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAB I	16
A. Dasar Pemikiran	16
B. Tempat KKN.....	17
C. Aset Utama Desa.....	18
D. Fokus dan Prioritas Program.....	19
E. Sasaran dan Target.....	22
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	22
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II	26
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	26
1. Metode Pemetaan Sosial	26
2. Langkah Pemetaan Sosial.....	26
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	27
BAB III	31
A. Karakteristik Tempat KKN	31
B. Letak Geografis	32
C. Struktur Penduduk.....	33
BAB IV	36
A. Kerangka Pemecahan Masalah	36
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	42
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	61
BAB V	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi.....	66

EPILOG	69
A. Kesan Masyarakat	69
B. Kisah Inspiratif	72
DAFTAR PUSTAKA	111
BIOGRAFI SINGKAT	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan prioritas program	19
Tabel 1.2 Jadwal pelaksanaan KKN	22
Tabel 3.1 Keadaan penduduk secara keseluruhan.....	33
Tabel 3.2 Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia	34
Table 3.3 Sarana dan prasarana.....	34
Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	39
Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Sosial dan Masyarakat	41
Table 4.3 Analisis SWOT Bidang Kebersihan	43
Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Kesehatan	44
Tabel 4.5 Bentuk dan hasil kegiatan Mengajar MI	45
Tabel 4.6 Bentuk dan hasil kegiatan Mengajar SD	46
Tabel 4.7 Bentuk dan hasil kegiatan Mengajar SMP	48
Tabel 4.8 Bentuk dan hasil kegiatan Imunisasi Anak	49
Tabel 4.9 Bentuk dan hasil kegiatan Posyandu Ibu centing	51
Tabel 4.10 Bentuk dan hasil kegiatan Bimbingan Belajar	52
Tabel 4.11 Bentuk dan hasil kegiatan Taman Baca	53
Tabel 4.12 Bentuk dan hasil kegiatan Perpustakaan Keliling.....	54
Tabel 4.13 Bentuk dan hasil kegiatan Kunjungan UMKM	55
Tabel 4.14 Bentuk dan hasil kegiatan sosial digital marketing.....	56
Tabel 4.15 Bentuk dan hasil kegiatan Muharram	57
Tabel 4.16 Bentuk dan hasil kegiatan Kerja bakti kantor desa	58
Tabel 4.17 Bentuk dan hasil kegiatan Reboisasi.....	59
Tabel 4.18 Bentuk dan hasil kegiatan Kerja bakti musholah.....	61
Tabel 4.19 Bentuk dan hasil kegiatan Senam bersama	62
Tabel 4.20 Bentuk dan hasil kegiatan HUT RI	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kecamatan Legok lokasi KKN.....	32
Gambar 3.2 Peta Desa Bojongkamal lokaasi KKN	33
Gambar 3.3 Kantor Desa Bojongkamal	34
Gambar 3.4 Aul a Kantor Desa Bojongkamal	35
Gambar 3.5 SDN Cirarab I	35
Gambar 3.6 SMP Islam Al-Falah	36
Gambar 3.7 Mushola Nurul Huda	36
Gambar 3.8 Masjid jami baitul mutaqqin.....	37
Gambar 3.9 Puskesmas	37
Gambar 3.10 Posyandu Nusa Indah 4	38

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-150
Desa : Bojongkamal
Nama Kelompok : Abhipraya



Jumlah Mahasiswa : 21 orang: Yahya Ayyasy; Salwa As'Shafa; Halwa Aulia Putri; Intan Nas Nas; Adzkia Rahmania; Divania Earlyza; Muhammad Fauzan; Nasywaa Nur Rahma; Nada Aulia; Azhar Nizam; Muhammad Arif; Yulianton Kurnia; Khansa Ufahira; Ersya Retna; Is Arya Shaf; Dewi Agustin; Robby Hasan; Andi Besse Elona; Ghesika Herra; Aulis Sabrina; Muhammad Zaaky.

Jumlah Kegiatan : 11 Kegiatan

- 8 Kegiatan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat
- 3 Kegiatan di Bidang Inovasi Pembelajaran
- 1 Kegiatan di Bidang Sosial Keagamaan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di desa Bojongkamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Terdapat 21 orang mahasiswa/i yang terlibat di dalam kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda dan berbagaimacam latar program studi. Kami dibimbing oleh ibu Reskino, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CERA., Ph.D., beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, Sebagian besar dari kegiatan tersebut meliputi bidang pendidikan dan keagamaan, sosial kepada masyarakat, dan sebagian kecilnya adalah dibidang kesehatan serta ekonomi kreatif dengan focus pada semua RW di desa Bojong Kamal.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilanyang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 10 jenis kegiatan
2. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai cara membuat produk dengan digitalisasi marketing
4. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlahkendala yang dihadapi, antara lain:

1. Perubahan rencana pada beberapa program kerja dikarenakan berbagai macam hal.
2. Perubahan waktu pelaksanaan pada beberapa program kerja karena alasan tertentu dari pihak terkait.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkansebagian besar rencana kegiatan kami dari kekurangan yang ada, yaitu:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan Namun tidak dapat terealisasi secara maksimal
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan, akibat kurangnya dana
3. Masalah pada bidang Pendidikan yakni kurangnya tingkat kesadaran orang tua akan hal pentingnya Pendidikan anak
4. Produk yang dijual oleh masyarakat desa masih perlu diinovasikan dan dibutuhkan pengetahuan pemasaran yang baik untuk membangun usaha kecil.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program akademik yang umumnya diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia dan beberapa negara lain. Program KKN dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan penerapan praktik di masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat dan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa.

Adapun poin penting mengenai kuliah kerja nyata yaitu penerapan pengetahuan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari didalam kelas kedalam konteks nyata, dan ini membantu mereka memahami bagaimana konsep akademik berhubungan dengan dunia nyata, program KKN sangat bermanfaat bagi masyarakat karena membantu mengatasi masalah local dan menyediakan layanan penting. Sementara bagi mahasiswa program ini adalah kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kepribadian mereka, serta memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang isu-isu sosial dan masyarakat.

Pada program ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak mungkin pernah terulang dengan moment dan kisah yang sama dalam kehidupan perkuliahan ini. Pada pelaksanaannya teman-teman KKN 150 akan dihadapkan dengan realita yang terjadi di masyarakat, penulis dan teman-teman juga melakukan banyak interaksi secara langsung dengan masyarakat dan dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa/kelurahan masing-masing peserta KKN.

Gambaran umum mengenai tentang Desa Bojongkamal kecamatan Legok kabupaten Tangerang yang dimana tempat KKN kelompok 150 Abhipraya memiliki masyarakat yang sangat ramah dan sangat menerima dengan baik kehadiran teman-teman KKN, tak terhitung berapa banyak perlakuan mereka yang membuat kami betah tinggal di desa Bojongkamal. Secara menyeluruh kelompok 150 Abhipraya telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yaitu, pengabdian kepada masyarakat.

Bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban sebagai mahasiswa, namun dalam program KKN ini terdapat inti kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan. Pengalaman yang kami dapatkan selama KKN ialah pengalaman yang mengajarkan kami arti sebuah kebersamaan, dapat diartikan juga KKN ini telah membentuk sebuah keluarga dalam waktu yang singkat. Bukan hanya itu, dari pembelajaran yang didapat kami bisa mengetahui konflik-konflik yang ada di tempat KKN dan kemudian menjadi bekal kita nantinya untuk hidup bermasyarakat di lingkungan/daerah masing-masing.

Selain itu, saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini diperlukan sebagai bentuk refleksi untuk hal-hal yang telah dilakukan. Sebagai penutup, melalui KKN Ini para mahasiswa dan mahasiswi mendapatkan berbagai banyak macam pembelajaran yang begitu berharga, dari awal pembentukan kelompok, sampai dengan selesai pelaksanaan KKN di Desa Bojongkamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang.

Ciputat, 10 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Reskino, SE., M.Si., Ak., CA., CMA., CERA., CBV., CDMS.

NIP. 197409282008012004

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud *knowledge* demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan. Hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya. Tanpa kita sadari, daerah dan masyarakat jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik dari segi ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi dan informasi, politik hingga pembangunan skill masyarakat setempat. Karena kebanyakan pembangunan lebih berpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN akan memberikan sebuah pengetahuan praktis kepada masyarakat yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya mutlak yang dilakukan. Dengan cara ini, peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku perkuliahan.

Di samping itu juga, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif. Kelompok kami, yaitu Kelompok 150 Abhipraya ditugaskan di sebuah desa yang bernama desa Bojong Kamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang.

Dengan tema “Menginovasi Melalui Digitalisasi Menuju Masyarakat Mandiri” kami berharap agar desa Bojong Kamal ini dapat menjadi desa yang bisa mengelola daerahnya dengan baik. Baik dari segi Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusianya. Jika masyarakat desa Bojong Kamal ini bisa memberdayakan SDA dan SDMnya, maka akan tumbuhlah masyarakat yang sejahtera, makmur dan sentosa, yang mana akan menjadi aset besar untuk kemajuan negara dan menjadi contoh yang baik untuk desa-desa lainnya.

B. Tempat KKN

Tempat pelaksanaan KKN-Reguler Kelompok 150 berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak Pp-MM UIN Syarif Hidayatullah adalah Desa Bojong Kamal, Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat.

Desa Bojong Kamal merupakan desa yang mempunyai luas wilayah kurang lebih sekitar 375.270 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Palasari.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bogor.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cirarab
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Babat.

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi focus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN 150 Abhipraya selama berada di Desa Bojong Kamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang dengan Uraian sebagai berikut

- SDN 01 Cirarab
- MI Swasta Mathla’ul Huda

- SMP Islam Al-Falah
- Posyandu di 8 RW
- Masjid di beberapa RW
- Seluruh RW di Desa Bojong Kamal

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey dan sosialisasi yang kami lakukan terhadap masyarakat, demikian adalah beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, agar permasalahan tersebut dapat menjadi evaluasi kedepannya. Masalah tersebut meliputi masalah Pendidikan dan Kesehatan. Indetifikasi permasalahan tersebut antara lain :

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
 - a. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di Sekolah
 - b. Saranan dan prasaranan, terutama Teknologi kurang memadai untuk para pelajar
2. Permasalahan di Bidang Lingkungan dan Kesehatan
 - a. Masih rendahnya kepeduliam masyarakat terhadap kebersihan dan Kesehatan lingkungan, karena masih belum membuang sampah pada tempatnya. Masih ada beberapa masyarakat yang membuang sampah sembarangan, kebiasaan masyarakat yang sulit untuk diubah adalah kebiasaan masyarakat dalam membakar sampah, padahal dengan membakar sampah justru menyebabkan polusi udara
 - b. Kondisi air dan udara yang kualitasnya masih dirasa kurang baik.

Aset yang ada di Bojong Kamal, terdiri dari Kantor Desa yang menjadi salah satu aset Desa Bojong Kamal dan menjadi pusat pemerintahan Desa. Di Bidang industri , Desa Bojong Kamal memiliki beberapa pabrik yang dapat menampung tenaga kerja bagi banyak orang salah satunya adalah PT LG yaitu pabrik alat-alat elektronik. Di Desa Bojong kamal terdapat pula aset tingkat sekolah menengah Kejuruan (SMK), dan Desa Bojong Kamal juga memiliki 8

Posyandu yang telah terverifikasi dan berjalan dengan baik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN mencakup 4 Bidang yaitu Pendidikan dan Pembelajaran, Keagamaan, Sosial Kemasyarakatan, dan Lingkungan. Jenis program yang telah Penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu :

Tabel 1.1 Fokus dan prioritas program

Bidang Keagamaan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
1.1 Pawai Obor	Melaksanakan Pawai Obor Bersama warga Desa Bojong kamal untuk memperingati Muharrom
1.2 Pengajian Malem Rabu	Mengadakan Pengajian kitab kuning rutin malem Rabu di Musola
1.3 Manakib	Mengikuti kegiatan Manakib setiap malam Jumat di Majlis
Pendidikan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
2.1 Mengajar	Mengadakan kegiatan mengajar di tiga tempat yaitu : SD Cirarap 1, MI

	Mathahulhuda, SMP Islam Al-Falah
2.2 Perpustakaan Keliling	Bekerjasama dengan Perpustakaan daerah untuk mendatangkan Perpustakaan keliling di SD Cirarap 1
2.3 Bimbingan Belajar	Memberikan bimbingan kepada para iswa untuk membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah dan bimbingan untuk lomba pidato
Lingkungan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
3.1 Berish-bersih Musola	Mengadakan kegiatan bersih-bersih musola Nurul Huda
3.2 Pemberian Tanaman	Pemberikan bebrpada tanaman kepada SMP Silam Al-Falah
3.3 Kerja Bakti di Aula Desa	Membantu dan membersihkan Aula Desa untuk kegiatan yang akan dilaksanakan
Kemasyarakatan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
4.1 Membantu Kegiatan Posyandu	Membantu kegiatan ibu centing

4.2 Membantu ibu-ibu PKK	Membantu ibu-ibu PKK dalam kegiatan bulan imunisasi anak
4.3 Kunjungan UMKM	Mengadakan kunjungan UMKM yang ada di Desa Bojong Kamal untuk menawarkan bantuan mengenai UMKM tersebut
4.4 Sosialisasi Digital Marketing	Membantu UMKM dan mempromosikan UMKM tersebut meluli Digital Marketing
4.5 Senam Bersama	Mengadakan senam Bersama ibu-ibu PKK dan Bu Lurah di Lapangan Desa Bojong Kamal
4.6 Memperingati Hari Kemerdekaan	Mempersiapkan acara 17 Agustus dan mengatur jalanya acara

E. Sasaran dan Target

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki beberapa sasaran dan target yaitu :

Masyarakat Desa

- Meningkatkan bakat serta potensi yang dimiliki oleh warga Desa Bojongkamal
- Membantu dalam hal memperbaiki fasilitas Desa Bojongkamal
- Membagikan informasi tentang berbagai macam pengetahuan dan kualitas hidup warga Desa Bojongkamal

Mahasiswa pelaksana KKN

- Menjunjung tinggi nilai pengabdian dari point ketiga yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Menjunjung tinggi kepedulian terhadap masyarakat khususnya di Desa Bojongkamal
- Meningkatkan kualitas maupun kuantitas terhadap kemandirian dan menjadi mahasiswa yang solutif dan inovatif

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Agar segala program kerja yang telah direncanakan dalam kegiatan KKN dapat terlaksana dengan teratur, maka berikut ini jadwal yang telah disusun untuk pelaksanaan program kerja:

Tabel 1.2 Jadwal pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	28 Februari – 14 Maret 2023

2.	Sosialisasi Umum KKN	16 Maret 2023
3.	Penetapan Kelompok KKN	5 Mei 2023
4.	Pembekalan DPL	10 Mei 2023
5.	Pembekalan Peserta KKN	11 Mei 2023
6.	Survei Lokasi Pertama	15 Juni 2023
7.	Survei Lokasi Kedua	6 Juli 2023
8.	Workshop Pembuatan Film Dokumenter	5 Juli 2023
9.	Workshop Metodologi Laporan KKN	7 Juli 2023
10.	Survei Lokasi Ketiga	20 Juli 2023
11.	Pelepasan KKN	25 Juli 2023

Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kedatangan di Lokasi	24 Juli 2023

	KKN	
2.	Pembukaan di Kantor Kepala Desa	31 Juli 2023
3.	Implementasi Program	1 Agustus – 22 Agustus 2023
4.	Penutupan di Kantor Kepala Desa	23 Agustus 2023

Pelaporan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Workshop Penyusunan E-Book dan Jurnal	15 September 2023
2.	Penyusunan E-Book	1 September – 26 September 2023
3.	Pengumpulan E-Book, Naskah Jurnal dan Prosiding	27 September 2023
4.	Nilai dan Sertifikat	26 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam dua bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Pada bagian pertama E-Book ini berisi dokumentasi dan hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab.

Bab I, Pendahuluan. Pada bab ini berisi gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 150 Abhipraya satu bulan lamanya di Desa Bojong Kamal. Bab ini terdiri dari tujuh subbab yaitu dasar pemikiran, tempat KKn, permasalahan/Aset utama Desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKn, serta sistematika penulisan.

Bab II, Metode pelaksanaan program KKN, pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, gambaran Umum tempat KKN. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 150 Abhipraya di Desa Bojongkamal. Pada bab ini terdiri dari empat subbab, yaitu Karakteristik tempat KKN, Letak geografis, Struktur penduduk, Serta sarana dan Prasarana.

Bab IV, deskripsi hasil pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan mengenai kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Pada bab ini berisi empat subbab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat serta factor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 150 di Desa Bojongkamal serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian

Selanjutnya, untuk bagian kedua E-book ini adalah epilog yang terdiri dari kesan warga atas program KKN dan penggalan kisah inspiratif selama KKN berlangsung.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dengan melakukan Pendidikan, pengajaran, serta penelitian yang melibatkan mahasiswa staff pengajar serta masyarakat sekitar serta membantu proses pembangunan agar pelaksanaan kuliah kerja nyata berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran, maka perlu dilakukan sebuah metode yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial.

1. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN Abhipraya dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali dengan kegiatan sosial *mapping*. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi tentang sosial masyarakat melalui beberapa Langkah yang sistematis. Pemetaan sosial juga disebut sebagai sosial *profiling*.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh dan termasuk didalamnya masalah profil yang meliputi tokoh yang berperang dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang di dalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya yaitu :

➤ Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei, survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa orang yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar

responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Polulasi bersifat general yang biasanya berkenaan dengan instansi, Lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disepakati sebelumnya. Namun, metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei yaitu wawancara.

➤ Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Wawancara dilakukan di Desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan tokoh tokoh desa dan penelitian. Tokoh tokoh yang dimaksud tersebut seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama dan masyarakat desa.

➤ Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperlihatkan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Kegiatan ini dapat terjadi apabila adanya ikut sertaan masyarakat dalam berpartisipasi, dapat dikatakan bahwasanya keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan tetapi juga karena adanya aktif atau partisipasi yang diberdayakan. Seperti yang ada didalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 12

bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat sehingga masyarakat dapat memaksimalkan jati diri mereka¹ Untuk itu diperlukan strategi dan pendekatan yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat. Adapun pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN 150 Abhipraya adalah pendekatan *Problem Solving*. Pendekatan *problem solving* dalam pemberdayaan masyarakat adalah suatu metode yang berfokus pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa. Pendekatan ini melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.²

Kelompok KKN Kelompok KKN Abhipraya menggunakan pendekatan *problem solving* di dalam pencarian dan memahami berbagai persoalan serta permasalahan yang ada di masyarakat desa Bojongkamal *Problem solving* merupakan proses menemukan dan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan, Beberapa karakteristik dari pendekatan *problem solving* yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah memiliki fokus pada pemecahan masalah. Dimana pendekatan ini berfokus pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa. Masyarakat desa dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.³ Karakteristik kedua

¹ Noor, Munawar. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. Volume I, No 2. Diakses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/234022402.pdf>

² Safitry Ramadhany, dkk. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Diakses melalui <https://123dok.com/article/pendekatan-dalam-pemberdayaan-masyarakat-metode-pelaksanaan-program.qv1pd5dq>

³ Abrori. 2020. PBL: Probelm Solving, melalui pemberdayaan potensi lingkungan dan

yaitu partisipasi aktif masyarakat. Masyarakat desa berperan sebagai pelaku utama dalam proses pemberdayaan. Dalam pendekatan *problem solving*, masyarakat desa dilibatkan secara aktif dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi. Ketiga adalah pengembangan keterampilan. Pendekatan *problem solving* dapat membantu masyarakat desa untuk mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi.⁴ Hal ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Keempat yaitu peningkatan kemandirian masyarakat. Dalam pendekatan *problem solving*, masyarakat desa diarahkan untuk menjadi lebih mandiri dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini dapat meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam mengelola pembangunan desa⁵

yang tepat. Berikut merupakan tahapan-tahapan Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi masalah

Setiap anggota KKN Abhipraya yang dibagi melalui beberapa program kerja seperti Abhipraya Mengajar, Abhipraya Mengaji, Abhipraya Peduli Lingkungan. Masing-masing kelompok program berusaha menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di desa Bojongsakal sesuai dengan kelompok program kerja, seperti halnya Inovasi pembelajaran dari tingkat SD/MI serta SMP, kegiatan sosial keagamaan, sarana prasarana desa, sarana posyandu.

stakeholder. Diakses melalui <https://unmuhpnk.ac.id/internal-577-pbl-problem-solving-dalam-pemberdayaan-potensi-lingkungan-dan-stakeholder>

⁴ Sujarwo. 2021. MODEL DAN PENDEKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT “Sebuah Kajian Teoretis”. diakses melalui

<https://staffnew.uny.ac.id/upload/132304795/penelitian/C18%20PEMBERDAYAAN%20MASYARAKAT.pdf>

⁵Hamid,Hendrawati. 2018 MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. diakses melalui <http://eprints2.ipdn.ac.id/639/1/Buku%20Manajemen%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20PDF.pdf>

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah berbagai permasalahan ditemukan, selanjutnya anggota KKN Abhipraya melakukan pendalaman terhadap berbagai hal yang menjadi sebab adanya masalah-masalah yang disebutkan. Beberapa contohnya yaitu, kurangnya kinerja serta kompetensi tenaga akademisi pada Sekolah Dasar di Desa Bojongkamal, serta sarana dan pra-sarana pada fasilitas umum desa yang tidak terawat dengan baik.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini, anggota KKN Abhipraya mencoba merumuskan langkah- langkah solutif. Perumusan ini tentu dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan seperti perangkat desa dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Bojongkamal.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi lokasi KKN Abhipraya adalah Desa Bojongkamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Desa Bojongkamal merupakan hasil dari pemekaran Desa Cirarab. Pemekaran ini diakibatkan karena begitu luasnya wilayah Desa Cirarab dan banyaknya penduduk sehingga mengakibatkan kondisi desa kurang terakomodasi. Desa Bojongkamal terletak di daerah industri karena dikelilingi oleh pabrik, sehingga kondisi alamnya sedikit gersang walaupun banyak pepohonan. Mayoritas penduduk Desa Bojongkamal adalah pedagang, ada juga yang berprofesi sebagai petani, guru, dan yang lainnya.

Desa Bojongkamal merupakan salah satu desa dari 10 desa yang berada di kecamatan legok. Kecamatan Legok merupakan Kecamatan yang cukup strategis yang terletak di sebelah Timur Kota Kabupaten Tangerang dengan luas wilayah wilayah + 3,646,546 Ha yang berpenduduk sebanyak 108.683 Orang (2016). Terdapat beberapa desa yang mengapit wilayah Desa Bojongkamal yakni sebelah Utara berbatasan dengan Desa Palasari, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bogor, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Babat, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cirarab. Desa Bojongkamal memiliki luas wilayah sebesar 375.270 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 8.185 jiwa.

Desa Bojongkamal dapat digambarkan sebagai daerah perindustrian. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas penduduk Desa Bojongkamal yang bekerja sebagai pekerja di Pabrik. Namun, terdapat pula beberapa profesi lainnya seperti pedagang, pegawai negeri sipil (PNS), dan juga buruh. Desa Bojongkamal merupakan desa yang didominasi oleh perindustrian, perumahan, dan minim akan persawahan. Secara infrastruktur, Desa Bojongkamal sudah memiliki sarana dan prasarana seperti jalan raya yang sudah cukup baik, hingga listrik yang sudah mencapai 100%. Selain itu, Desa Bojongkamal juga memiliki fasilitas pendidikan seperti PAUD, TK, SD, SLTP, dan SLTA yang sudah memadai. Dari segi sarana kesehatan, Desa Bojongkamal

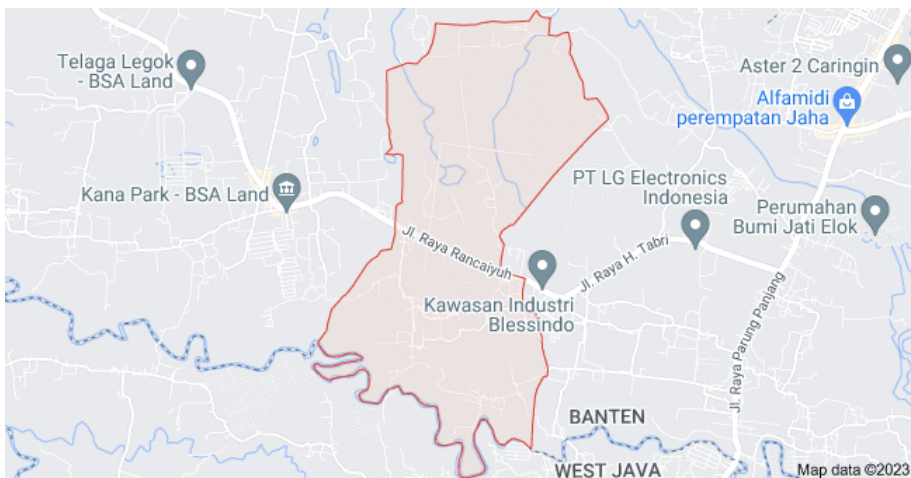
sudah memiliki beberapa klinik kesehatan, puskesmas, dan posyandu. Dengan demikian, Desa Bojongkamal memiliki potensi yang besar untuk terus maju dan tumbuh di masa yang akan datang.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN 150 berada di Desa Bojongkamal Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, Banten.



Gambar 3.1 Peta Wilayah Pelaksanaan KKN 150 Abhipraya



Gambar 3.2 Peta Wilayah Pelaksanaan KKN 150 Abhipraya

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3.1 Penduduk Secara Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-Laki	3423 Jiwa
Perempuan	3354 Jiwa
Jumlah Total	6777 Jiwa
Jumlah Kepala keluarga	1920 Kepala Keluarga

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0-5 Tahun	198	189	387

2	6-16 Tahun	503	465	968
3	17-25 Tahun	513	502	1.015
4	26-55 Tahun	2.090	2.083	4.173
5	56 Tahun Keatas	119	115	234
Jumlah				6.777

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

3.3 Tabel Sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1	Komputer	4
Balai Pertemuan/Aula	1	Printer	2
Pos Kamling	16	Meja Resepsionis	1
Mushola Desa	1	Televisi/Proyektor	1
Toilet	1	Ruang Tunggu	1
Meja & Kursi Kerja	10	Kursi Rapat	30

Gambar 3.3 Kantor Desa Bojongkamal





Gambar 3.4 Aula Kantor Desa Bojongkamal

2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Prasarana	Jumlah (Unit)
Gedung TK	4
Gedung SD/se-derajat	3
Gedung SMP/se-derajat	2
Gedung SMA/se-derajat	1



Gambar 3.5 SDN Cirarab 1



Gambar 3.6 SMP Islam Al-Falah Legok

3. Prasarana Bidang Keagamaan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Mushola	3
Masjid	1



Gambar 3.7 Mushola Nurul Huda Bojongkamal Legok



Gambar 3.8 Masjid Jami Baitul Mutaqqin Desa Bojongkamal

4. Prasarana Bidang Kesehatan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Puskesmas	1
Posyandu	8



Gambar 3.9 Puskesmas Bojongkamal



Gambar 3.10 Posyandu Nusa Indah 4 Desa Bojongkamal

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan Problem Solving sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja.

1. Bidang Pendidikan

Tabel 4.1 Analisis SWOT

Strengths (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN sebagai agen perubahan yang semangat dan siap berkontribusi untuk memberikan pengajaran di Desa Bojongkamal khususnya di SD Cirarab 01, MI Mathla'ul Huda , dan SMP Islam Al-Falah. 2. Perlunya metode '<i>active learning</i>' sebagai metode baru untuk memotivasi murid-murid agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya jumlah anggota KKN sehingga hanya mengajar beberapa kelas saja. 2. Terdapat beberapa siswa yang sulit mengikuti pembelajaran dengan metode '<i>active learning</i>' karena cenderung lebih diam dibanding anak yang lainnya. 3. Tidak semua mahasiswa memiliki <i>background</i> jurusan pendidikan sehingga kurang memiliki kemampuan dalam mengajar.
Opportunity (O)	Threats(T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN dapat berkontribusi pada upaya meningkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua kelas mendapat kesempatan untuk melaksanakan

<p>pendidikan di Desa Bojongkamal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Anggota KKN dapat mengembangkan program inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran misalkan dengan menggunakan metode '<i>active learning</i>' 3. Antusias Siswa/i ketika diajar oleh anggota KKN dapat meningkatkan semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar. 	<p>kegiatan belajar mengajar dengan anggota KKN.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Banyaknya Siswa/i yang masih belum bisa membaca dan menulis. 3. Siswa/i membutuhkan waktu ekstra dalam memahami materi yang telah disampaikan. 4. Setelah KKN selesai, program atau materi yang disampaikan oleh mahasiswa mungkin tidak berlanjut atau berkelanjutan.
---	--

2. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Tabel 4.2 Analisis SWOT

Strengths (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu staff desa dan turut serta dalam berbagai kegiatan dan program kerja baik yang dilaksanakan di balai desa atau tempat lainnya. 2. Memelihara kebersihan sebagai upaya menciptakan tempat ibadah yang nyaman untuk beribadah bagi masyarakat sekitar. 3. Pengadaan tanaman hijau atau penghijauan sebagai solusi untuk mengurangi kegersangan di sekitar desa. 4. Perlombaan 17 agustusan sebagai wadah untuk mempererat staf desa, ibu PKK, dan anggota KKN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu untuk manajemen waktu dan membuat prioritas untuk menghindari kegiatan atau program yang dapat mengurangi efisiensi dalam menjalankan proker-proker utama yang dibawa oleh kelompok KKN 150. 2. Tempat ibadah tidak selalu memiliki cukup sumber daya manusia untuk secara efektif menjaga kebersihan tersebut, sehingga kurangnya pemeliharaan kebersihan yang dapat mengganggu kenyamanan beribadah. Selain itu, diperlukan juga usaha untuk mempertahankan kebersihan secara konsisten. 3. Lingkungan yang gersang dan tidak ada hujan sehingga tanaman hijau memerlukan

	<p>perawatan yang teratur seperti penyiraman, pemupukan, dan sebagainya.</p> <p>4. Kurangnya massa untuk memeriahkan acara 17 agustusan karena acara 17an di Desa Bojongkamal dibagi menjadi 2 di tempat yang berbeda.</p>
Opportunity (O)	Threats(T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi staff desa dalam melakukan kegiatan atau program yang dapat meningkatkan simpati masyarakat dan membangun hubungan yang baik antara staff desa, warga sekitar, dan anggota KKN. 2. Membersihkan tempat ibadah dapat meningkatkan kenyamanan beribadah sehingga para warga lebih antusias untuk beribadah dan menghadiri acara-acara rutin yang dilaksanakan di tempat ibadah tersebut. 3. Penghijauan di sekitar desa dapat mengurangi kegersangan, meningkatkan keseimbangan ekologi, serta meningkatkan estetika lingkungan. 4. Mendorong antusias masyarakat khususnya Ibu PKK dan staff desa untuk melaksanakan peringatan 17 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya koordinasi antara staff desa, warga desa, dan anggota KKN dapat mengganggu pelaksanaan program. 2. Dalam mendampingi program atau kegiatan di desa memerlukan pengorganisasian yang baik untuk menghindari konflik. 3. Keterbatasan dana dan sumber daya dalam melaksanakan program dapat menjadi hambatan. 4. Kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan dan tidak memahami pentingnya penghijauan dapat menghambat program pengadaan penghijauan.

agustus sehingga membangun rasa semangat dan kebersamaan di Desa Bojongkamal.	
---	--

3. Bidang Kebersihan

Tabel 4.3 Analisis SWOT

Strengths (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN masih memiliki energi dan semangat yang tinggi untuk kegiatan kebersihan khususnya di aula kantor Desa Bojongkamal. 2. Membantu staff desa untuk mempersiapkan sumber daya, dan bantuan yang diperlukan dalam bidang kebersihan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan sumber daya seperti peralatan sehingga harus bekerja secara bergantian. 2. Bergantung dengan jadwal dan partisipasi anggota KKN, sulit menjaga kebersihan aula desa secara konsisten. 3. Aula kantor desa yang masih dalam tahap renovasi membuat tempat tersebut sulit untuk dijaga kebersihannya.
Opportunity (O)	Threats(T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan bersih-bersih ini dapat meningkatkan kesadaran betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. 2. Anggota KKN dapat bekerja sama dengan masyarakat dalam program kebersihan dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meskipun anggota KKN berusaha untuk meningkatkan kesadaran, masih ada potensi masyarakat yang tetap tidak peduli tentang kebersihan aula desa. 2. Koordinasi dan

<p>memotivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan.</p> <p>3. Kebersihan aula kantor desa dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kenyamanan bagi penduduk desa.</p>	<p>komunikasi yang buruk dalam kelompok KKN dapat menghambat efisiensi dalam menjaga kebersihan aula desa</p>
--	---

4. Bidang Kesehatan

Tabel 4.4 Analisis SWOT

Strengths (S)	Weakness (W)
<p>1. Anggota KKN dapat bekerja sama dengan Ibu PKK dalam menjalankan program kegiatan posyandu.</p> <p>2. Kolaborasi antara Ibu PKK dengan anggota KKN dapat memberikan tenaga kerja tambahan bagi Ibu PKK yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia.</p>	<p>1. Anggota KKN mungkin kurang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang cukup dalam bidang kesehatan, terutama mereka memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda.</p> <p>2. Anggota KKN sering memiliki jadwal yang tidak tetap, terutama jika terdapat program utama yang sedang dijalankan sehingga kesulitan dalam menjaga konsistensi dan kelangsungan program posyandu.</p>
Opportunity (O)	Threats(T)
<p>1. Program posyandu dapat dilaksanakan untuk meningkatkan betapa pentingnya</p>	<p>1. Anggota KKN mungkin menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi</p>

<p>perlindungan dan kesehatan terhadap anak-anak.</p> <p>2. Program kolaborasi ini dapat menjadi peluang bagi anggota KKN untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang kesehatan dan pelayanan masyarakat.</p>	<p>setempat, terutama jika mereka berasal dari latar belakang yang sangat berbeda.</p> <p>2. Bahasa dapat menjadi hambatan dalam berkomunikasi antara anggota KKN dan Ibu PKK.</p>
---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut merupakan program kerja berupa kegiatan pelayanan yang kelompok 150 (Abhipraya) berikan kepada masyarakat :

Tabel 4.5 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	MENGAJAR MI MATHLAUL HUDA
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	MI Mathlaul Huda, Desa BojongKamal, 1 Agustus – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Senin-Kamis
Tim Pelaksana	Aulia Sabrina, Andi Besse Elona, Dewi Agustin, Nada Aulia, Nasywaa Nur Rahma, Divania Earlyza, Ghesika Herra, Is Arya Shaf, Azhar Nizam, Yahya

	Ayyasy
Tujuan	Meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik MI Mathlaul Huda melalui metode pembelajaran yang menyenangkan
Sasaran	Kelas 1, 2, dan 3
Target	90 siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis di MI Mathlaul Huda. Adapun kelas yang diajarkan yaitu siswa-siswi kelas 1, 2, dan 3. Mata pelajaran yang diajarkan diantaranya pelajaran Calistung, Matematika, Qurdis, Fiqih, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Dalam proses pembelajaran kami berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang <i>fun learning</i> , agar siswa-siswinya tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, kami pun menggunakan <i>active learning</i> dalam menyampaikan materi seperti metode <i>card sort</i> dan lain sebagainya. Setelah menerapkan metode tersebut, mereka sangat antusias dalam proses pembelajaran di kelas dan lebih memudahkan mereka dalam memahami materi yang kami paparkan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.6 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	MENGAJAR SDN CIRARAB I
----------------	-------------------------------

Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SDN Cirarab 1, Desa BojongKamal, 1 Agustus - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Selasa & Rabu
Tim Pelaksana	Intan Nas Nas, Nasywaa Nur Rahma, Khansa Ufahira, Ersa Retna, Mohammad Fauzan, Muhammad Zaaky
Tujuan	Meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik SDN Cirarab 1 melalui metode pembelajaran yang menyenangkan
Sasaran	Kelas 4, 5, dan 6
Target	90 siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa & Rabu di SDN Cirarab 1. Adapun kelas yang diajarkan yaitu siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6. Mata pelajaran yang diajarkan diantaranya pelajaran Tematik dan PAI. Dalam proses pembelajaran kami berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang <i>fun learning</i> , agar siswa-siswinya tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, kami pun menggunakan <i>active learning</i> dalam menyampaikan materi seperti metode <i>card sort</i> dan lain sebagainya. Setelah menerapkan metode tersebut, mereka sangat antusias dalam proses pembelajaran di kelas dan lebih memudahkan mereka dalam memahami materi yang kami paparkan.
Hasil	Sesuai

Kegiatan	
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.7 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	MENGAJAR SMP ISLAM AL FALAH
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SMP Islam Al Falah, Desa BojongKamal, 2 Agustus - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Rabu & Kamis
Tim Pelaksana	Salwa Asshafa, Halwa Aulia Putri, Adzkia Rahmania, Muhammad Arif, Yahya Ayyasy
Tujuan	Meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik SMP Islam Al Falah melalui metode pembelajaran yang menyenangkan
Sasaran	Kelas 7
Target	30 siswa/i

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu & Kamis di SMP Islam Al Falah. Adapun kelas yang diajarkan yaitu siswa-siswi kelas 7. Mata pelajaran yang diajarkan diantaranya pelajaran IPS, PKN, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran kami berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang <i>fun learning</i> , agar siswa-siswinya tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, kami pun menggunakan <i>active learning</i> dalam menyampaikan materi seperti metode <i>true or false</i> dan lain sebagainya. Setelah menerapkan metode tersebut, mereka sangat antusias dalam proses pembelajaran di kelas dan lebih memudahkan mereka dalam memahami materi yang kami paparkan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.8 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	BULAN IMUNISASI ANAK
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Posyandu, Desa BojongKamal, 4 Agustus – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu

Tim Pelaksana	Salwa Asshafa, Halwa Aulia, Adzkia Rahmania, Intan Nas Nas, Nasywaa Nur Rahma, Khansa Ufahira, Ersya Retna, Aulia Sabrina, Andi Besse Elona, Dewi Agustin, Nada Aulia, Divania Earlyza, Ghesika Herra, Yulianton Kurnia
Tujuan	Mencegah anak stunting
Sasaran	Anak-anak desa BojongKamal
Target	50 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan bersama ibu PPK di Nusa Indah 1-8 bersama ibu bidan puskesmas Bojongkamal. Kami ikut serta dalam membantu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan serta mencatat notulensi hasil pengecekan ibu hamil dan anak di sana. Dalam kegiatan ini ibu hamil ditensi serta diberikan materi oleh bu bidan. Sedangkan anak-anak di timbang berat badan dan tinggi badannya untuk catatan disetiap bulannya. Dari kegiatan ini membuat para ibu hamil mendapatkan vitamin untuk kandungannya serta mencegah stunting pada anak.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.9 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	POSYANDU IBU CENTING
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Posko KKN 150, Desa BojongKamal, 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Kali
Tim Pelaksana	Nasywaa Nur Rahma, Ersya Retna, Aulia Sabrina, Dewi Agustin, Nada Aulia
Tujuan	Menedukasi ibu hamil
Sasaran	Ibu hamil
Target	20 anak
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan bersama ibu PPK bersama ibu bidan puskesmas Bojongkamal. Dalam kegiatan ini membahas mengenai materi yang dipersiapkan untuk membantu para ibu yang sedang hamil dalam menjaga kesehatan dirinya maupun calon bayinya. Selain itu, mereka pun diberikan makanan yang telah diatur gizinya oleh bu bidan untuk menambah asupan gizi ibu dan calon bayinya. Dari kegiatan ini sangat membantu para ibu hamil dalam mengecek kesehatan dirinya serta calon bayinya.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Tabel 4.10 Bentuk dan hasil kegiatan BBA

PROGRAM	BIMBINGAN BELAJAR
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Posko KKN 150, Desa BojongKamal, 1 Agustus – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 150
Tujuan	Membantu para siswa mengerjakan tugas sekolah
Sasaran	Para siswa SD dan MI
Target	20 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa & Rabu ba'da Ashar. Dalam kegiatan ini para siswa diberikan motivasi untuk lebih bersemangat belajar Bahasa Inggris. Selain itu, para siswa dibantu dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Adapun bimbingan dan motivasi yang kami berikan untuk siswa yang mengikuti lomba pidato.
Hasil	Sesuai

Kegiatan	
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.11 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	TAMAN BACA
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	MI Mathlaul Huda, Desa BojongKamal, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Kali
Tim Pelaksana	Aulia Sabrina, Andi Besse Elona, Dewi Agustin, Nada Aulia, Nasywaa Nur Rahma, Divania Earlyza, Ghesika Herra, Is Arya Shaf, Azhar Nizam, Yahya Ayyasy
Tujuan	Memberikan bantuan fasilitas untuk membuat taman baca
Sasaran	Peserta didik MI Mathlaul Huda
Target	170 anak

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin ketika ingin berpamitan kepada seluruh guru di MI Mathlaul Huda. Kami memberikan rak buku beserta buku cerita anak untuk ditempatkan di perpustakaan. Hal ini kami lakukan agar perpustakaan menjadi taman baca bagi peserta didik MI Mathlaul Huda. Dan supaya minat baca peserta didik bertambah dan mereka nyaman ketika membacanya di perpustakaan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.12 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	PERPUSTAKAAN KELILING
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN Cirarab 1, Desa BojongKamal, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 150
Tujuan	Menumbuhkan minat baca peserta didik
Sasaran	Peserta didik SDN Cirarab 1

Target	90 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Cirarab. Kami bekerja sama dengan perpustakaan daerah untuk mendatangkan perpustakaan keliling ke sekolah tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memiliki minat baca yang tinggi. Dari kegiatan ini membuat para peserta didik bahagia karena bisa baca berbagai macam buku yang mereka suka.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.13 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	KUNJUNGAN UMKM
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	UMKM Mamah Vino, Desa BojongKamal, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Kali
Tim Pelaksana	Nada Aulia, Nasywaa Nur Rahma, Mohammad Fauzan, Azhar Nizam
Tujuan	Menawarkan bantuan untuk mempromosikan UMKM warga

Sasaran	UMKM milik warga setempat
Target	Minimal 1 UMKM
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Mamah Vino. Beliau memiliki usaha dengan berbagai macam produk, seperti es kulkul, kue ulang tahun, kue kering, dan cireng isi. Kami melakukan interview terkait UMKM tersebut. Dan menawarkan bantuan untuk mempromosikan usahanya tersebut. Dari kegiatan ini membantu UMKM di Bojongkamal menjadi lebih berkembang dan lebih dikenal warga setempat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.14 Bentuk dan hasil kegiatan

PROGRAM	SOSIALISASI DIGITAL MARKETING
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	UMKM Mamah Vino, Desa BojongKamal, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Kali
Tim Pelaksana	Nada Aulia, Nasywaa Nur Rahma, Mohammad Fauzan, Azhar Nizam

Tujuan	Membantu UMKM di Desa BojongKamal menjadi lebih berkembang di masyarakat setempat
Sasaran	UMKM milik warga setempat
Target	Minimal 1 UMKM
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di UMKM milik mamah Vino. Setelah menawarkan bantuan untuk mempromosikan usahanya tersebut, mamah Vino bersedia. Oleh karena itu, beliau kami arahkan untuk mempromosikan usahanya lewat media sosial yaitu Whatsapp. Selain itu, kami mencoba membuat logo dan banner untuk usahanya tersebut. Dari kegiatan ini, membuat usaha mamah Vino bisa lebih dikenal dan berkembang di masyarakat setempat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Table 4.15 Bentuk dan hasil kegiatan

Program	Memperingati Hari Tahun Islam (1 Muharram) Pawai Obor
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Bojongkamal, 29 Juli 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN kelompok 150
Tujuan	Tujuan dilaksanakannya pawai obor adalah dalam rangka menyambut dan menyemarakkan tahun baru Islam untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian, terutama generasi muda dalam memeriahkan tahun baru Islam.
Sasaran	Masyarakat Desa Bojongkamal
Target	Anak-anak Desa Bojongkamal
Deskripsi Kegiatan	Pada hari sabtu, 29 Juli 2023 di malam hari semua anak-anak berkumpul di jalan lapang Desa untuk melakukan pawai obor dengan berjalan sambil bersholawat menuju lapangan Desa untuk melihat acara utama peringatan 1 Muharram.
Hasil Perbedayaan	Mempererat kebersamaan masyarakat, meningkatkan kekompakkan dan sebagai pengenalan eksistensi kelompok KKN terhadap masyarakat Desa secara keseluruhan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.16 Bentuk dan hasil kegiatan

Program	Kerja Bakti Aula Kantor Desa Bojongkamal
---------	--

Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Bojongkamal, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota kelompok KKN 150
Tujuan	Tujuannya adalah membantu dalam membersihkan aula kantor Desa Bojongkamal yang baru saja jadi dan juga bertujuan untuk mempersiapkan pembukaan KKN yang akan diadakan di kantor Desa.
Sasaran	Masyarakat Desa Bojongkamal
Target	Staff Desa dan perwakilan masyarakat Desa Bojongkamal
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 30 Juli 2023 membersihkan aula desa yang baru saja jadi setelah melakukan pembangun beberapa lama. Tentu kegiatan ini membantu meringankan staff Desa dan masyarakat dalam membersihkan aula Desa.
Hasil Perbedayaan	Dengan adanya kegiatan ini kita lebih sadar akan lingkungan sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.17 Bentuk dan hasil kegiatan

Program	Reboisasi di SMP Islam Al Falah
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	SMP Islam Al Falah, 02 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Salwa Asshafa, Halwa Aulia Putri, Divania Earlyza Jasmine, Ghesika Herra Kusnandara
Tujuan	Program ini bertujuan melakukan penghijauan di SMP Islam Al Falah
Sasaran	SMP Islam Al Falah
Target	SMP Islam Al Falah
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 02 Agustus 2023, beberapa anggota kelompok KKN 150 datang ke sekolah untuk menyerahkan beberapa tanaman dengan tujuan melakukan penghijauan di SMP Islam Al Falah karena melihat kondisi sekolah yang tidak ada penghijauan.
Hasil Perbedayaan	Lingkungan sekolah tampak lebih asri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.18 Bentuk dan hasil kegiatan

Program	Kerja Bakti Membersihkan Mushollah Nurul Huda
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Mushollah Nurul Huda, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota kelompok KKN 150
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membersihkan lingkungan terutama di sekitar mushollah Nurul Huda sebagai bentuk penjagaan dan terhadap lingkungan atau tempat ibadah.
Sasaran	Mushollah Nurul Huda
Target	Mushollah Nurul Huda
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 04 Agustus 2023, anggota kelompok KKN 150 membersihkan salah satu mushollah yang ada di Desa Bojongkamal. Pembersihan yang dilakukan dimulai dari bagian dalam mushollah maupun di luar mushollah. Kegiatan ini adalah sebagai bentuk penjagaan kita dengan lingkungan terutama tempat-tempat beribadah yang mana digunakan kurang lebih 5 kali sehari.
Hasil	Membersihkan bagian dalam dan luar

Perbedaan	mushollah, masyarakat lebih nyaman selama beribadah di mushollah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.19 Bentuk dan hasil kegiatan

Program	Senam Bersama
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Bojongkamal, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota kelompok KKN 150
Tujuan	Tujuan program adalah untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar dan mengajak untuk belajar hidup sehat.
Sasaran	Masyarakat Desa Bojongkamal
Target	Ibu-ibu PKK Desa Bojongkamal
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 05 agustus 2023, anggota kelompok KKN 150 bersama Ibu-ibu PKK berkumpul di lapangan Desa Bojongkamal. Senam yang dilakukan beragam dan kebanyakan adalah permintaan dari Ibu-ibu PKK, yang menjadi instruktur senamnya adalah beberapa anggota kelompok KKN 150.

Hasil Perbedayaan	Masyarakat lebih sadar akan hidup sehat dengan melakukan olahraga salah satunya adalah senam.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.20 Bentuk dan hasil kegiatan

Program	Peringatan Hari Kemerdekaan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Desa Bojongkamal, 15, 16, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Anggota kelompok KKN 150
Tujuan	Memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Masyarakat Desa Bojongkamal
Target	Masyarakat Desa Bojongkamal

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan persiapan dilakukan beberapa hari sebelum kemerdekaan, yaitu dengan memasang bendera di sekitaran Desa, mendekor tempat yang akan dijadikan tempat perlombaan dan lain sebagainya. lomba dimulai dari tanggal 15-17 Agustus dan pengumuman pemenang lomba hari sebelumnya dan di hari H serta pemberian hadiah dilakukan pada tanggal 17 Agustus. Lomba yang diadakan beragam, seperti lomba cerdas cermat terkait posyandu, lomba pidato, lomba tumpeng, lomba kebaya, dan berbagai lomba seru lainnya.
Hasil Perbedayaan	Masyarakat semangat selama perayaan 17 Agustus, menjadikan masyarakat lebih meningkat kebersamaan, persatuan, kekompakkan dan menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Ada dua faktor dalam pencapaian hasil KKN, di antaranya ialah faktor pendorong dan faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong

KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan harapan dan rencana yang sudah dibicarakan sebelumnya. Para anggota kelompok Abhipraya 150 memiliki kerjasama yang baik dan mampu menggunakan keterlibatan berbagai pihak sebagai pendorong untuk menyukseskan rangkaian kegiatan yang dicanangkan di Desa Bojongkamal . berikut beberapa faktor pendorong yang sudah berhasil membantu keberlangsungan kegiatan KKN 2023.

a. Koordinasi internal dan eksternal

Koordinasi yang dimiliki oleh tiap anggota dinilai sangat baik. Tidak ada yang menyepelekan perihal komunikasi, pemberian feedback satu sama lain, dan lain sebagainya. Setiap anggota memiliki kesadaran untuk saling membantu dengan maksud menyelesaikan rangkaian kegiatan KKN sampai tuntas. Masing-masing anggota KKN juga berhasil membangun jalur koordinasi yang baik dengan pihak desa. Memang ada satu atau dua hal yang terkesan berantakan, namun dengan menyatukan pikiran setiap anggota, solusi akan selalu didapatkan untuk setiap masalah.

b. Partisipasi masyarakat

Masyarakat Desa Bojongkamal sangat antusias dengan berbagai macam kegiatan yang kelompok kami laksanakan. Karena keantusiasan itu pula mampu membuat keberlangsungan kegiatan KKN sampai selesai dilancarkan.

c. Kemampuan dan pengalaman yang dimiliki antar anggota

Kemampuan dan Pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing anggota juga menjadi faktor yang penting dalam berjalannya program-program KKN yang dijalankan. Walaupun mungkin ada beberapa

yang tidak terlalu memiliki kemampuan dalam bidang tertentu, namun keinginan untuk belajar yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok membuat hal ini bukan menjadi sebuah kendala. Dan Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai. Sehingga memudahkan keberlangsungan program-program KKN

d. Lokasi yang strategis

Lokasi posko KKN Abhipraya 150 yang jaraknya strategis dekat dengan kantor desa Bojongkamal, puskesmas Bojongkamal, serta beberapa sekolah memberikan kemudahan dalam melaksanakan beberapa program KKN.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Abhipraya 150 dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal sesama anggota, dan juga faktor eksternal baik itu antara anggota kelompok dengan warga, maupun antar sesama warga.

a. Internal

Rangkaian kegiatan KKN ini merupakan pertama kalinya bagi anggota kelompok 150 hidup bersama orang yang baru ditemui. Hambatan yang dialami oleh internal kelompok 150 tidak jauh-jauh dari miskomunikasi yang terjadi sesama anggota. Perbedaan pendapat yang sangat lazim ditemukan ketika sedang bertukar pikiran seputar program yang dirancang kadang-kadang tidak diterima oleh beberapa dari anggota kelompok. Hal ini membuat ada beberapa program yang di tengahnya berjalan agak tidak sesuai dengan rencana awal.

b. Eksternal

Ada beberapa tradisi yang sudah melekat di Desa Bojongkamal sehingga itu menjadi faktor penghambat yang cukup berdampak terhadap beberapa program KKN.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

dalam melaksanakan program kerja selama KKN ini tentu saja tidak semua program dapat dilaksanakan. Tapi, kami berhasil melaksanakan hampir seluruh program dengan lancar. Namun, kami juga menghadapi beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program kerja dengan faktor-faktor tertentu seperti, perbedaan budaya, serta beberapa tantangan teknis lainnya.

Meskipun menghadapi kendala, kami belajar bahwa dedikasi, kerja sama, dan kemauan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lokal dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Kami merasa bangga karena dapat berkontribusi positif pada masyarakat desa, meskipun tidak semua program berjalan sesuai rencana.

Kami berharap bahwa hasil dari program-program yang kami laksanakan akan terus memberikan manfaat dan membantu masyarakat desa Bojong Kamal dalam jangka panjang. Pengalaman ini juga telah mengajarkan kami banyak pelajaran berharga tentang pengabdian, kerjasama, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat di masa depan.

Selain itu, selama pelaksanaan KKN ini, kami juga mengalami pertumbuhan pribadi yang luar biasa. Kami belajar untuk lebih menghargai perbedaan dan merasakan kekuatan dalam keragaman. Berinteraksi dengan masyarakat desa Bojong Kamal yang memiliki budaya, tradisi, dan bahasa yang berbeda telah membuka mata kami akan kekayaan dan kompleksitas dunia yang lebih luas. Ini adalah pengalaman yang mendalam dan berharga yang akan membekas dalam ingatan kami sepanjang hidup.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh masyarakat desa Bojongkamal yang telah menerima kami dengan tangan terbuka. Keramahan dan kebaikan hati mereka telah membuat perjalanan KKN ini menjadi lebih berarti. Hubungan yang telah kami bangun dengan warga desa tidak hanya

sekadar kerja sama, tetapi juga persahabatan yang akan kami jaga dengan baik.

Sebagai mahasiswa yang telah menjalani pengabdian ini, kami merasa penuh rasa hormat terhadap semangat dan ketahanan masyarakat desa Bojong Kamal dalam menghadapi berbagai tantangan. Kami berharap bahwa kisah perjalanan ini dapat menjadi inspirasi bagi orang lain untuk terlibat dalam pengabdian masyarakat, karena kami yakin bahwa melalui kerja keras, kerjasama, dan tekad, kita semua dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam masyarakat di sekitar kita.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan di Desa Bojongkamal, kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih memiliki banyak kekurangan serta program yang telah kami laksanakan memiliki banyak kekurangan serta program yang telah kami laksanakan memiliki keterbatasan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Bojongkamal. Maka dari itu kami memberikan beberapa rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang lebih baik lagi, diantaranya:

1. Pemerintah Setempat
 - Pemerintah diharapkan untuk lebih baik lagi memperhatikan infrastruktur pendidikan di Desa Bojongkamal seperti adanya SMA atau MA, karena di Desa Bojongkamal hanya ada SMK yang mana setelah lulus mereka akan langsung bekerja. kami berharap adanya SMA atau MA ini menjadi jembatan bagi anak-anak yang ingin melanjutkan sekolahnya ke jenjang perkuliahan

- Kami juga berharap pemerintah mengadakan kegiatan yang dapat mengasah keterampilan warga yang kedepannya bisa berkembang menjadi UMKM. Serta memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa.
 - Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya remaja di Desa Bojongkamal agar dapat mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan yang akan berdampak buruk bagi remaja
2. Pusat pengabdian kepada masyarakat (PpM) UIN Jakarta
- Pihak PPM diharapkan bisa melakukan survey terlebih dulu di desa yang akan menjadi tempat pengabdian selama KKN, apalagi pada desa yang pada tahun-tahun sebelumnya belum ada KKN-PpMM
 - Pihak PPM bisa lebih sering mengunjungi posko KKN minimal satu kali di semua kelompok KKN bukan cuma beberapa kelompok saja agar bisa mengetahui secara langsung keadaan masyarakat di sana serta mengetahui setiap kegiatan yang diadakan
 - harapan semoga di program KKN pada tahun berikutnya pihak universitas bisa lebih mampu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil kepada peserta KKN UIN Jakarta, agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan-tantangan yang ada di lapangan nantinya.
3. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah yang akan mengadakan KKN di Desa Bojongkamal berikutnya.
- Untuk kelompok KKN yang akan menjadikan Desa Bojongkamal sebagai lokasi pelaksanaan KKN selanjutnya diharapkan bisa menjalankan setiap program kerja dengan baik dan terstruktur. program

yang harus dimaksimalkan yaitu di bidang sosialisasi dan kewirausahaan agar hadirnya program tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat.

- Melakukan pendistribusian kegiatan di seluruh desa dan tidak hanya terfokus pada RT/RW tertentu, sehingga manfaat dari kegiatan yang dilakukan bisa dirasakan oleh jajarannya masyarakat yang ada di lingkup desa.
- Kami Kami juga merekomendasikan memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN.

Demikian rekomendasi-rekomendasi yang kami susun, semoga dengan adanya rekomendasi ini bisa berguna bagi pihak-pihak yang dituju dan menjadikan pedoman supaya pengabdian dan pelaksanaan KKN selanjutnya bisa lebih tepat sasaran

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Dalam perjalanan Dalam perjalanan panjang KKN Abhipraya, berbagai interaksi dan usaha telah dilakukan oleh kami untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat di Desa Bojongkamal. Namun, seiring berjalannya waktu, kesan yang masyarakat miliki terhadap KKN Abhipraya menjadi sesuatu yang penting untuk diulas. Dalam epilog ini, kami akan merangkum sejauh mana upaya mahasiswa ini telah merubah pandangan masyarakat terhadap program KKN Abhipraya.

1. H. Haerul Ihwan (Kepada Desa Bojongkamal)

Bapak Haerul Ihwan, selaku Kepala Desa Bojongkamal, merasa sangat senang dan bersyukur atas kehadiran KKN Abhipraya di desanya. Kehadiran kami dianggap telah memberikan kesan yang positif dalam pembangunan desa ini. KKN Abhipraya telah bekerja keras untuk membantu masyarakat Bojongkamal dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan hingga infrastruktur. Selain itu, bapak Haerul mengaku awalnya kurang merespon kelompok KKN kami, namun seiring berjalannya waktu, beliau bangga dan terkesan oleh usaha dan kerja keras kami selama satu bulan ini.

2. Muhtaz (Sekretaris Desa Bojongkamal)

Pak Muhtaz, selaku Sekretaris Desa Bojongkamal, mengatakan bahwa beliau terkesan dengan kerja keras dan dedikasi tim KKN Abhipraya. Menurutnya, kami telah menjadi rekan yang berharga dalam berbagai program pembangunan di desa. Beberapa hal tersebut dapat dilihat ketika kami membantu beberapa kegiatan dalam acara-acara yang diadakan dan dapat

menjalankannya dengan baik. Kehadiran kami disebut membawa semangat segar dan inovasi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup warga desa. Beliau juga memberikan pesan kepada kami untuk dapat terus maju dan semangat karena jika nanti kami sudah berada di lingkungan kerja, akan ada rintangan yang lebih berat lagi.

3. Panitia Pembangunan Jalan TMMD

Panitia TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Desa Bojongkamal, dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada tim KKN Abhipraya yang telah memberikan bantuan dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan jalan kampung Ciodeng dan juga bantuan dalam pembuatan video dokumenter. Kerja sama yang erat dan semangat gotong royong yang telah ditunjukkan oleh KKN Abhipraya selama proses pembangunan jalan ini benar-benar luar biasa. Mereka sangat berterima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan semangat positif yang telah ditunjukkan oleh tim KKN Abhipraya. Semua ini tidak hanya sebagai sebuah proyek fisik, tetapi juga sebagai wujud nyata dari kolaborasi yang mempererat tali persaudaraan antara panitia TMMD dan mahasiswa KKN.

4. Ibu Fani (Guru kelas 6 MI Swasta Mathla'ul Huda)

Bu Fani merasa sangat terkesan dan berterima kasih kepada tim KKN Abhipraya yang telah dengan sukarela membantu mengajar di MI Mathla'ul Huda. Beliau berkata bahwa kontribusi kami telah memberikan manfaat besar dalam pendidikan anak-anak di desa ini. Selain itu, bu fani selaku perwakilan dari jajaran guru lainnya juga mengucapkan rasa terima kasih kepada kami untuk cendera mata sebagai kenang-kenangan berupa rak buku yang dapat dipakai di perpustakaan mereka.

5. Kepala Sekolah SDN Cirarab 1

Kepala Sekolah SDN Cirarab 1 mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada tim KKN Abhipraya atas kontribusi luar biasa kami selama satu bulan di sekolah. Bantuan mengajar yang diberikan oleh tim KKN Abhipraya telah sangat berarti bagi perkembangan pendidikan siswa-siswi SDN Cirarab 1. Kelompok KKN kami dianggap tidak hanya memberikan wawasan baru dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi panutan yang luar biasa bagi siswa-siswinya. Selain itu, kepala sekolah beserta jajaran guru lainnya sangat mengapresiasi kerja keras KKN Abhipraya dalam membantu menyelenggarakan acara lomba 17 Agustus. Dengan kehadiran kami, acara tersebut berjalan lancar dan meriah, memberikan semangat kemerdekaan yang luar biasa.

6. Ahmad Hulaepi (Kepala Sekolah SMP Islam Al-Falah Legok)

Bapak Ahmad Hulaepi, selaku Kepala Sekolah SMP Al-Falah, berterima kasih kepada KKN Abhipraya atas kontribusi mereka dalam mendukung pendidikan di sekolahnya selama sebulan. Kehadiran kami dinyatakan telah membawa semangat dan energi baru dalam proses belajar bagi murid-murid di sana. Bapak Ahmad Hulaepi juga menyampaikan pesan bahwa kerja keras dan semangat dari KKN Abhipraya telah memberikan dampak yang cukup positif bagi siswa dan sekolah. Selain itu, beliau juga berharap akan dapat bertemu lagi di lain waktu jika ada kesempatan.

7. Siswa-Siswi SMPI Al-Falah Legok

Siswa-siswi SMPI Al-Falah menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang dalam atas kehadiran dan dedikasi kami selama kurang lebih satu bulan ini. Pengalaman belajar bersama kami dianggap telah memberi kami semangat baru dan banyak pengajaran berharga. Salah satu dari mereka mengatakan bahwa bukan hanya menjadi guru tambahan di sekolah, tetapi kami juga dapat menjadi sahabat yang menginspirasi. “Kakak-kakak tidak hanya mengajar pelajaran di buku, tetapi juga

mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang penting. Semoga kalian selalu sukses dalam perjalanan kalian, dan kami berharap kita akan bertemu lagi suatu hari nanti”.

8. Siswa-siswi SDN Cirarab 1

Siswa-siswi SDN Cirarab 1 memberikan kesan yang sangat positif terhadap KKN Abhipraya yang telah mengajar mereka selama sebulan. Mereka merasa sangat bersyukur dan senang atas kehadiran para mahasiswa KKN Abhipraya dalam membantu proses pembelajaran mereka. Selama satu bulan ini, siswa-siswi merasakan lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi di sekolah. Hubungan yang terjalin antara siswa-siswi dan mahasiswa KKN Abhipraya sangat hangat dan erat, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung. Beberapa dari mereka juga sempat memberikan hadiah yang diberikan kepada beberapa dari kami sebagai bentuk ucapan terima kasih.

9. Ibu-ibu kader PKK

Ibu-ibu kader PKK merasa sangat bersyukur dan berterima kasih kepada KKN Abhipraya yang telah memberikan bantuan selama kurang lebih sebulan dalam kegiatan Posyandu Nusa Indah 1 sampai 8. Mereka sangat senang dengan dedikasi dan kerja keras kami dalam mendukung program kesehatan masyarakat ini. Kehadiran KKN Abhipraya dianggap telah memberikan semangat baru dalam upaya pemberdayaan masyarakat di lingkungan mereka. Ibu-ibu PKK juga merasa sangat dekat dengan para mahasiswa dan merasa kehilangan setelah kepulangan kami.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Bojongkamal, Penuh Ilmu dan Optimis

Oleh Yahya Ayyasy

Mendengar kata Bojongkamal pertama kali ketika pengumuman lokasi KKN pikiranku teringat dapa satu PT yaitu PT LG yang terletak di jalan Rancaiyuh yang selalu ku lalui ketika ku berkunjung ke rumah saudaraku yang berada di Panongan. Terbayang bagaimana panas dan debu jalanan yang selalu mengudara setiap waktu dan aku harus tinggal disana selama satu bulan untuk KKN. Awal menuju lokasi KKN sangat terasa panas dan debu seperti apa yang aku bayangkan diawal. Motoran yang bermusuhan dengan truk-truk kontainer full muatan.

Akan tetapi, bermula dari hangat dan ramahnya sambutan masyarakat dan perangkat membuat bayang-bayang itu hilang seketika. Entah dimulai darimana tiba-tiba pacuan untuk belajar secara langsung di tengah-tengah masyarakat itu muncul dan tekad dalam diri untuk mengetahui segala sesuatu tentang seluk beluk kemasyarakatan itu makin memuncak dan mendalam dalam pikiran. Ku mulai dengan pembagian titik vital pengabdian seperti diang pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan dan pemerintahan desa hingga komunikasi nyata kepada masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan agenda agenda penunjang bidang bidang tersebut yang dilakukan bersama dengan anggota KKN.

Hingga tiba satu hari dipertengahan pekan kedua. Paggilan dadakan ditengah hari ketika semua anggota melepas penat dan panas dari kegiatan pembelajaran, aku harus menuju Kantor Desa Bojongkamal saat itu juga. Ku datangi dengan penuh lelah dan bertemu dengan Kaur Kesra, Babinsa dan Binamas Desa Bojongkamal. Satu harapan dari perangkat agar melauai diriku dan bersama anggota KKN untuk mengelola satu agenda desa yaitu Tasyakuran TMMD dengan waktu yang sangat pendek dan berakhir dengan sukses.

Kemudian pekan ketiga datang permintaan dari Linmas dan Binamas untuk membantu melatih Pasukan Linmas Desa Bojngkamal yang tengah mengikuti ajang perlombaan Baris berbaris. Melihat perolehan juara dari tahun sebelumnya yang didapat yaitu juara II dari II kelurahan, rasa pesimis muncul dalam benakku. Akan tetapi hilang ketika rasa ingin belajar baris berbaris Pasukan Linmas Desa Bojngkamal yang sangat tinggi, aku pun ikut bersemangat. Dengan jerih payah seluruh pasukan, akhirnya tahun 2023 pun Linmas Desa Bojngkamal mendapatkan Juara 3 se-kecamatan Legok. Pencapaian yang membekas di hati Pasukan dan terlihat sangat bahagia atas pencapaian itu. Aku pun puas.

Terakhir pada cerota ini. Aku ucapkan beribu atau bahkan berjuta terimakasih kepada mereka yang memberi aku sebuah arti tentang apa itu masyarakat dan rasa optimis yang selalu muncul secara tiba-tiba. Aku harap semua dalam keadaan sehat dan panjang umur. Bojngkamal, aku akan kembali lagi dimasa yang akan datang.

'Keluarga' Singkat Dalam Satu Bulan

Oleh Salwa Asshafa

Berada dalam satu kelompok yang berisi dua puluh orang 'asing' ialah tidak mudah. Beradaptasi hingga mengenal karakter satu sama lain sungguh sangat menguras tenaga. Sangat canggung untuk mengakrabkan diri sekedar mengobrol dengan kedua puluh orang yang lain. Dengan mempunyai kepribadian yang *ambivert* ini membuat saya kewalahan, karena setelah menghabiskan waktu untuk beradaptasi dengan dua puluh orang saya akan memerlukan waktu yang lama untuk *me time*. Sekedar menghabiskan waktu sendiri di kamar dan main gadget.

Selama satu bulan, rasa ini campur aduk. Senang, bahagia, bahkan emosi menjadi satu. Saya merasakan ketika saya sedang berada di titik nadir saya, beberapa teman saya membantu saya dan mengingatkan bahwa saya tidak sendirian berada disini. Sosok teman sangatlah penting dalam hidup saya, bahkan kita

semua. Karena sudah jelas, kita adalah makhluk sosial yang pastinya akan terus membutuhkan orang lain.

Singkat cerita, tiba saatnya pengabdian ini dengan beberapa persiapan yang telah dilakukan. Dalam salah satu persiapan pengabdian ini, disepakati bersama bahwa kelompok KKN 150 ini dinamai dengan nama “Abhipraya” bahwa ada 21 manusia yang akhirnya siap untuk melakukan pengabdian walaupun di masing-masing dirinya pasti ada ketakutan dan ekspektasi yang terjadi dalam pengabdian ini.

Di awal mulainya pengabdian ini, saya menurunkan ego untuk memperlancar semua urusan dalam kelompok ini. Mencoba berbaur dan masuk dalam topik obrolan yang dimana itu sebenarnya sangat saya hindari sekali. Mencoba masuk dengan beberapa orang adalah *nightmare* bagi saya.

Ada yang bilang bahwa menurunkan ego berarti menurunkan standar. Namun kenyataannya tidak, banyak hal menarik yang saya dapat ketika saya masuk ke obrolan dan dunia orang lain padahal itu sama sekali bukan standar saya. Menurunkan ego bukan saya tidak mempunyai pendirian, akan tetapi saya memenangkan itu. Sehebatnya orang adalah ia yang bisa menurunkan egonya untuk kepentingan komunal. Saya menemukan banyak hal menarik bahwa kehidupan yang kita anggap tidak menarik atau bahkan aneh ternyata tidak.

‘Abhipraya’ yang terdiri dari 21 mahasiswa dari berbeda fakultas dan budaya, termasuk saya sendiri. Berbeda sifat dan pikiran bisa membuktikan bahwa pengabdian satu bulan itu saya namakan sebagai ‘Keluarga Singkat’. Terima kasih ‘Abhipraya’ karena sudah memberi warna baru selama satu bulan. *Till we meet again!*

Keluar dari Zona Nyaman

Oleh Adzkie Rahmania Sausan

Tidak terasa sudah hampir selesai masa pendidikan saya yang ditandai dengan keharusan menunaikan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Sudah banyak suka duka KKN yang saya lihat di media sosial. Mulai dari mengabdikan kepada desa, bersosialisasi

dengan banyak orang, mengumpulkan energi dan pikiran untuk mencapai satu tujuan bersama, dan masih banyak yang lainnya. Sebuah pertanyaan terlintas di benak saya, apakah bisa saya menjalani kewajiban tersebut dengan maksimal? Dengan banyaknya kegiatan pengabdian yang direncanakan bersama, namun di sisi lain kesadaran akan diri ini yang merupakan seorang introvert, KKN ini seperti merupakan hal besar yang menakutkan namun harus dijalani.

Seperti biasanya di waktu luang saya lebih senang menikmati waktu sendiri, hanya berkomunikasi dengan satu atau dua orang saja, akan tetapi di KKN nanti saya setidaknya harus berkomunikasi dengan setiap orang walaupun hanya obrolan singkat. Namun saya bersyukur dipertemukan dengan teman satu kamar yang sepertinya juga merasakan hal yang sama. Hal itu menimbulkan kecocokan di antara kami dimana sebagai teman sekamar kami tidak harus selalu mengobrol. Di sisi lain, saya juga berusaha untuk berteman dengan yang lainnya, akan tetapi tentu saja sebuah pertemanan membutuhkan kecocokan, bukan? Hingga akhirnya selama KKN saya memiliki teman sebanyak 7 orang.

Di luar hal pertemanan ini, saya juga ditugaskan untuk untuk mengajar murid-murid SMP. Tentu merupakan pengalaman baru bagi saya untuk mengajar satu kelas dengan banyak orang di dalamnya. Sisi positifnya adalah banyak pengalaman baru yang saya dapatkan selama saya mengajar. Terlepas dari sistem pengajaran yang ada, saya senang ketika bisa berbagi informasi terkait cita-cita para murid. Seperti memberi arahan hal apa saja yang dibutuhkan ketika ingin menjadi TNI, bagaimana caranya agar bisa menjadi guru, dan perbedaan SMA dan SMK. Menyenangkan rasanya bisa memberi sedikit bekal untuk siswa-siswi kelas 7 terkait masa depannya karena saat saya seusia mereka saya tidak mendapatkan hal itu.

Terima kasih untuk semua pihak yang terkait selama KKN, mulai dari 7 orang teman yang selalu mengeluhkan hal yang sama dengan saya yaitu ingin cepat pulang, 13 orang lainnya yang mohon maaf tidak terlalu banyak berkomunikasi dengan saya namun memberikan impact selama KKN, siswa-siswi kelas 7 SMP Islam Al-Falah yang memberikan pengalaman baru, SMP Islam Al-

Falah yang memberikan kesempatan bagi saya untuk berkembang, pihak Desa Bojongkamal yang menerima kami dengan baik, serta pihak UIN Syarif Hidayatullah yang menempatkan kami di Desa Bojongkamal.

Sebuah Kisah Manis di Desa Bojong Kamal

Oleh Divania Earlyza Jasmine

Seru pemberitahuan tanda KKN telah dimulai. Satu demi satu kami saling dipertemukan. Berkenalan dalam awalan keterpaksaan. Menyatukan berbagai pemikiran, ego, dan kebahagiaan. Abhipraya melukiskan kami dalam maknanya. Harapan, yaa harapan kami, kita, dan Desa Bojongkamal. Interaksi yang tak terprediksi. Kolaborasi dengan aksi yang pasti memberi kami banyak energi. Meski derajat berada di 35, meski debu iringi setiap langkah, meski hujan tak kunjung datang, entah mengapa kami merasa disayang. Tak ayal rasa cinta tumbuh pada Desa Bojongkamal.

Kebersamaan ini akan menjadi sebuah perpisahan. Dari tawa yang menjadi tangis, dari lelah yang jadi petuah, dan dari cerita yang menjadi kenangan. 30 hari yang dilalui tak cukup tergambarkan dalam untaian kalimat berparagraf. Berbagi, mencaci, menilai, mengasihinya biar lah itu lekat dan memberi arti. Pada Desa Bojongkamal beribu terimakasih kan selalu kami beri.

Jika harus diutarakan, maka akan kami sampaikan. Bojongkamal adalah bekal, tuk rubah harapan menjadi kenyataan

Sebuah Kenangan di Tanah Industri

Oleh Halwa Aulia Putri

Tidak pernah mengira, akan dipertemukan dengan orang baru, wajah baru, karakter baru yang dimana kita harus Bersama-sama dalam waktu satu bulan lamanya, diawal pembagian kelompok oleh PPM saya tidak langsung menemukan teman-

teman kelompok saya, dan lumayan sulit karena dari fakultas yang berbeda dan tidak ada kontak yang bisa dihubungi, satu hari berjalan saya masih belum menemukan teman kelompok, sampai akhirnya ada yang menghubungi saya, dan rasanya senang sekali akhirnya menemukan teman-teman kelompok saya.

Dipertemuan pertama kelompok KKN 150 ini, rasanya seperti melihat sesuatu yang asing, dimana kita memulai semuanya dari awal, perkenalan, adaptasi dilingkungan baru lagi. Namun tidak disangka, aku mendapatkan teman-teman yang sangat cerdas dan memiliki karakteristik yang baik.

Kegiatan KKN ini yang saya kira sangat membosankan ternyata melahirkan banyak sekali kenangan, kegiatan ini bukan hanya tentang pertemanan, melainkan juga melibatkan masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan selama satu bulan. Kami diberikan waktu kurang lebih 2 minggu untuk mempersiapkan kegiatan KKN ini, saya dan teman-teman dengan aktif Menyusun dan membuat program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Bojongkamal, kami mempersiapkan semaksimal mungkin. Telah disepakati pula, nama untuk kelompok 150 ini adalah "*Abhipraya*". Dalam Bahasa sansekerta artinya 'memiliki harapan', kita adalah manusia yang diharapkan dapat menjadi manusia yang bisa berdampak terkait ilmu pengetahuan yang kita miliki untuk masyarakat.

Hari pertama kami datang ke Desa Bojongkamal, sangat diterima dengan baik oleh perangkat desa, mereka sangat antusias dan begitu senang dengan kedatangan kami, di Desa Bojongkamal Kecamatan Legok inilah tempat kami mengabdikan untuk melaksanakan KKN. Awalnya aku hanya memikirkan dan berharap tentang bagaimana urusan mengenai KKN ini dengan cepat berlalu dengan tanpa masalah sedikitpun, tapi tidak sesuai harapan, awal datang dengan perasaan asing satu sama lain, setelah telah dilalui satu bulan lamanya, dengan berjuta-juta kisah dan hal-hal yang remeh ternyata mengukir kesan yang begitu kuat setelah berpisah, bukan kepergian dan kehilangan yang

kutakutkan, melainkan takut akan sendirian dan kesepian, terlalu banyak kisah yang terukir diwaktu dalam waktu yang singkat.

Masyarakat desa yang begitu ramah dan sangat membantu dalam hal apapun, dan juga kinerja anggota kelompok KKN 150 ini yang sangat luar biasa dengan segala rintangan dan masalah-masalah yang akan menambah warna cerita pada KKN ini, sehingga kita semua bisa dapat saling memahami dan mengerti dan mulai terbiasa dengan segala sifat yang begitu beragam.

Begitu banyak pengalaman yang baru yang didapatkan karena adanya KKN ini, dan masih banyak cerita-cerita dan kisah yang ingin kusampaikan sebenarnya, yang mungkin akan menjadi sebuah sejarah menarik dalam hidupku. Berbagai kegiatan dilakukan, siang dan malam saling menghibur, berbagi tawa, tangis dan juga amarah, melewati siang yang penuh lamunan dan malam yang penuh khayalan.

Mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada 20 teman KKN 150 ini, terima kasih karena slalu bersedia direpotkan, terima kasih selalu menjadi orang baik ditengah tekanan hidup yang kadang memaksa kita untuk berbuat jahat, dan juga beribu maaf juga untuk kepribadian saya kurang baik untuk kalian, dan maaf juga belum bisa membalas kebaikan kalian semua.

Terima kasih udah bertahan sampai akhir, terima kasih sudah konsisten dan juga terima kasih sudah survive, kalian semua hebat dan keren! See u next time<3

Berangkat Bersama Harapan, Pulang Membawa Pengalaman

Oleh Intan Nas Nas Rabbiana

Di balik langit yang luas dan matahari yang terbenam, terdapat satu perkenalan yang merubah cara pandang dalam hidup di masyarakat, yaitu KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Sebuah program yang menjadi saksi melangkahnya seseorang dan menjadi saksi perubahan bahwa mahasiswa semester 7 akan melakukan

pengabdian menjadi agen perubahan yang aktif mengubah dunia sekitar. Dalam bulan yang akan datang, Kami tidak hanya akan belajar tentang mereka, tetapi juga tentang diri kami sendiri, dan tentang arti sesungguhnya dari pengabdian masyarakat. Selamat datang dalam episode epik ini, dimana tindakan kecil akan mengukir jejak besar dalam perjalanan hidup ini.

Setelah berbulan-bulan persiapan dan antisipasi, akhirnya waktu memasuki tahap awal dalam perjalanan KKN. Sambil mempersiapkan diri, Saya juga membawa semangat dan tekad untuk berkontribusi yang berarti bagi masyarakat dalam bentuk tindakan nyata. Pintu-pintu harapan dan kesempatan membawa Saya ke sebuah desa asing, tetapi sekarang telah menjadi rumah sementara selama satu bulan lamanya, yakni Desa Bojongkamal.

Hari pertama KKN di Desa Bojongkamal, Saya merasa campur aduk perasaan. Semangat dan kekhawatiran bercampur menjadi satu. Sempat bertanya-tanya pada diri sendiri, bagaimana nanti saat mengajar di SD Setempat? Bagaimana cara saya berkomunikasi dengan masyarakat sekitar? Pertanyaan-pertanyaan seperti itu terus menghampiri Saya, tetapi Saya harus siap melangkah dan memberikan yang terbaik.

Pertama kali mendatangi SD, mereka menyambut Saya dengan senyuman ceria. Dengan penuh semangat, Saya memperkenalkan diri sebagai “Kak Nanas” dengan harapan bahwa panggilan itu akan mengukir kenangan di benak mereka. Pengalaman pertama kali mengajar di SD sangatlah menarik. Anak-anak di sini sangat antusias dan penuh semangat belajar. Mereka selalu ingin tahu tentang berbagai hal, dan itu memotivasi Saya untuk memberikan pengajaran terbaik yang bisa Saya tawarkan. KKN, bukan hanya tentang mengajar, ia juga tentang belajar. Saya belajar untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk para guru di sekolah, orang tua murid saat mengajar pildacil, dan tokoh masyarakat. Semua kerja sama ini membantu saya memahami pentingnya solidaritas dan kolaborasi demi mencapai perubahan yang positif. Karena pada akhirnya, bukan

hanya Saya yang memberikan kepada mereka, tetapi Kami semua tumbuh bersama dalam perjalanan pengabdian ini.

Dalam sekejap mata, 30 hari telah berlalu. Hari terakhir tiba dengan suasana haru yang menyelimuti seluruh sudut Aula Desa. Air mata mulai mengalir tak terkendali dari setiap individu yang hadir, mencampurkan kesedihan berpisah dengan keluarga baru di Desa Bojongkamal dan kebahagiaan karena pengalaman tak terlupakan yang kami bagikan.

Di akhir cerita ini, saya menyadari bahwa kelompok kami adalah tamu yang beruntung dalam rumah besar ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap individu yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Saya meninggalkan Desa Bojongkamal dengan hati yang penuh dengan pengalaman berharga dan harapan bahwa tindakan-tindakan kecil yang kelompok kami berikan telah meninggalkan jejak besar dalam sejarah kehidupan mereka, dan itu adalah hadiah terindah yang kami bawa pulang dari perjalanan KKN ini. Terima kasih Bojongkamal..

Melangkah Bersama Untuk Merajut Kenangan

Oleh Khansa Ufahira

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023 merupakan tanggal pemberangkatan KKN, panasnya terik matahari seperempat hari membuatku sedikit mengecilkan pandangan jauh di depan mata. Debu di jalan berterbangan seolah berkata ingin memelukku. Pohon-pohon sekitar menari-nari seakan menyambut kedatanganku. Nalar pandanganku menatap setiap rumah yang aku lewati hampir dengan bentuk yang sama. Namun, tak menghalangi kendaraan roda empat yang sedang ku nikmati lajunya untuk terus menyusuri jalan raya nan ramai ini. Perjalanan tidak begitu jauh hanya membutuhkan waktu 1 - 2 jam -an saja. Sesampainya di posko Desa Bojongkamal yaitu di rumah salah satu warga yang disewakan, kami beristirahat untuk mulai kegiatan di hari besok.

Sesuatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman - teman yang baik terhadap sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda pikiran maupun keahliannya, tetapi saya dan teman - teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 150 menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Bojongkamal.

Jarum jam terus berputar, suara langkah kakiku beriringan dengan dunia menghitam seakan langit ingin menangis. Nafas menghimpit rongga jantungku, awan turun mendekati jiwa. Bergegas aku berlari kedepan, nampak sebuah kalender yang ber isi tanggal kerja selama di lokasi baru. Bahagia melihat kalender itu menunjukkan tanggal 21, Itu artinya Kuliah Kerja Nyata ini pun akan segera berakhir. Senang, sedih pun bercampur menguncang jiwa. Mata penuh kaca-kaca saat mengitung detik-detik pulang rumah. Banyaknya cerita yang terukir, masyarakat yang baik hati nan ramah. Kami akan meninggalkan mereka. 28 hari lamanya menanti akhir dari kisah ini, pikiranku terombang-ambing oleh badai yang menghampiriku saat itu.

Hampir setiap selesai semua kegiatan yang ada, kami dibantu oleh warga kampung yang tak segan mengulurkan tangannya. Dengan baiknya semua warga disana selalu menebar senyum bahagia saat kami disana, desa lokasi baru adalah desa yang sangat damai. Merdunya kicau burung, dan ramah tamahnya warga disana membuat kami seakan ingin tinggal disini selamanya. Bapak ibu kades beserta staff desanya yang sangat baik hati, membuat kami merasakan bagaimana punya orang tua kedua selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Tak sungkan kaki selalu melangkah kerumahnya yang terkadang hanya ingin bertegur sapa saja

Selama sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman

laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Terimakasih untuk semuanya.

Kisah Inspiratif

Oleh Nada Aulia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi bertujuan membentuk karakter mahasiswa dan mengimplementasikan apa yang telah di dapat di universitas secara langsung. Kegiatan KKN ini dilakukan selama kurang lebih 30 hari, dimulai dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. KKN adalah kegiatan yang melatih kita untuk belajar menjadi seorang pemimpin, belajar bagaimana menghadapi dan menyelesaikan hal-hal yang terjadi di lingkungan bermasyarakat. kegiatan ini tentu saja tidak hanya untuk mengenal alam sekitar saja, akan tetapi juga berkomunikasi baik dengan Masyarakat dan bagaimana dari berbagai pikiran yang berbeda menjadikannya satu untuk menghasilkan tujuan yang baik.

Saya adalah seorang mahasiswa yang berasal dari kelompok 150 Abhipraya. Awal dibagikannya kelompok KKN saya sedikit khawatir, karena sebelumnya jarang beradaptasi dengan jurusan lain. Akan tetapi setelah bertemu untuk pertama kalinya tidak semengkhawatirkan yang telah saya pikirkan. Semua berjalan cukup baik untuk saling beradaptasi. Di kelompok KKN 150 saya termasuk di dalam divisi acara, bukan hal yang pertama kali bagi saya ada di dalam divisi ini, namun pertama kali mengatur untuk acara yang sifatnya cukup besar yang mana diadakan di lingkungan masyarakat secara nyata dan dalam waktu yang bisa dibilang cukup lama. Tentu ada hal-hal yang sulit dalam menentukan semuanya, akan tetapi karena kegiatan ini sifatnya kelompok tentu saja kami berdiskusi untuk semua pelaksanaannya.

Pada tanggal 24 Juli 2023 kami berangkat ke Desa Bojongkamal, Kecamatan Legok. Pada hari pertama kami melakukan persiapan untuk tempat tinggal yang akan kami tempati selama 30 hari ke depan. Di sana kami disambut dengan baik oleh masyarakat. Selama kegiatan KKN tentu kami melakukan pendekatan yang lebih selama 30 hari, apalagi kami tinggal bersama-sama di dalam satu rumah. Perbedaan pendapat, perilaku yang kurang disukai, semua berbagai emosi pasti dirasakan setiap orang. Akan tetapi, dari itulah kita dapat belajar bagaimana untuk saling bersikap satu sama lain. Saya adalah salah satu orang yang mungkin akan jarang berbicara jika belum dekat dengan orang tersebut, tapi teman-teman kelompok saya banyak yang mengerti hal tersebut dan akhirnya lebih dahulu mengajak saya untuk mengobrol sehingga lambat launpun saya bisa dekat dengan mereka dan tentu bisa memulai pembicaraan terlebih dahulu.

Selama kegiatan KKN di Desa Bojongkamal kami melakukan berbagai program kerja dan yang paling diutamakan adalah dibidang pendidikan. Karena dari informasi yang kami dapatkan dari masyarakatpun bahwa pendidikan di Desa ini cukup lemah. Kami mengajar di MI, SD, dan SMP kurang lebih 3 hari disetiap minggunya. Tentu selama melakukan program ini saya banyak mendapatkan hal yang baru, saya belajar bagaimana sabarnya menjadi seorang guru dalam menghadapi siswa yang sulit ditegur, bagaimana berulang kali menjelaskan materi kepada siswa yang sulit mengkap pelajaran dan lain hal sebagainya. banyak perbedaan sekolah yang ada di Kota dan di Desa, yang paling terlihat adalah tenaga kerja yang ada di sekolah di perkotaan tentu lebih mencukupi daripada yang ada di Desa, sara prasarana sekolah di perkotaan lebih memadai daripada di Desa. Tentu saya cukup prihatin melihat itu semua, akan tetapi selama KKN saya hanya dapat membantu dalam bentuk tenaga kerja sementara dan dari kelompok KKN saya juga hanya cukup dapat menyumbangkan rak buku dan juga buku untuk perpustakaan sekolah tersebut.

Tidak hanya di sekolah, tentu juga ada hal-hal baru yang saya dapat di tengah-tengah masyarakat. Untuk pertama kalinya saya mengikuti kegiatan posyandu, mengamati serta membantu dalam kegiatan tersebut. Saya juga pertama kalinya berpartisipasi dalam mempersiapkan acara kemerdekaan untuk Desa. Dan tentu saya senang bahwa masyarakat merasa terbantu dan senang karena hal tersebut. Tidak sadar bahwa secara tidak langsung kami membangun bonding yang kuat dengan masyarakat sekitar terutama dengan staff Desa.

Banyak kenangan yang berkesan selama kegiatan KKN, saya bisa mendapatkan teman baru dari berbagai jurusan, bisa berbagi cerita satu sama lain, melakukan karaoke secara bersama dan banyak hal lainnya yang kita lakukan bersama. 30 hari terasa sangat berkesan, hal-hal yang telah dilakukan secara nyata di lingkungan bermasyarakat tentu sangat berkesan dan menjadi pengalaman bagi saya untuk menghadapi hal yang terjadi ke depannya. Sangat banyak pelajaran yang saya dapatkan selama kegiatan KKN, awalnya saya berpikir bahwa untuk bersosialisasi cukup sulit dan berat, ternyata itu hanyalah asumsi yang seharusnya tidak dipikirkan. Selama kita bisa bersikap dengan baik, sopan, santun dan bisa menyesuaikan dengan masyarakat maka semuanya akan terasa mudah. Masa-masa KKN membuat saya menjadi orang yang lebih terbuka dengan lingkungan sekitar, tidak melihat bahwa hanya ada diri kita sendiri tapi ada banyak orang lain dan banyak hal-hal yang harus kita perhatikan di sekitar kita.

Jejak Pengabdian: Misi Untuk Perubahan Positif

Oleh Ghesika Herra Kusnandara

Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Bojongkamal adalah salah satu bab yang paling mengesankan dalam perjalanan pendidikan saya. Desa ini terletak di Kecamatan Legok, dikelilingi oleh banyak sekali pabrik-pabrik kawasan perindustrian. Saya dan sekelompok mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan, tiba di Desa Bojongkamal dengan tekad untuk

memberikan kontribusi positif, belajar dari masyarakat setempat, dan meninggalkan jejak pengabdian yang berarti. Walaupun pada awalnya saya merasakan tidak nyaman karena harus beradaptasi dengan lingkungan saya yang baru, namun ternyata saya dapat melaluinya dengan baik. Hal tersebut dikarenakan saya memiliki teman dekat yang membuat saya cukup nyaman untuk tinggal selama satu bulan di Desa Bojongkamal.

Salah satu fokus dalam program kerja kami selama KKN adalah mendukung pendidikan di desa ini. Kami mengetahui bahwa beberapa sekolah di desa ini memiliki keterbatasan dalam hal fasilitas dan sumber daya pendidikan. Oleh karena itu, saya sebagai mahasiswa dari jurusan pendidikan sangat dengan senang hati memberikan bantuan berupa tenaga saya dengan cara mengajar di beberapa kelas Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Huda. Selain itu kami juga membawa buku-buku, alat tulis, dan peralatan pendidikan lainnya. Setiap dua sampai tiga kali seminggu, saya mengajar anak-anak desa dalam suasana yang penuh semangat. Mereka sangat antusias dalam belajar, dan itu menginspirasi saya. Melihat mereka meraih pengetahuan baru dan bermimpi lebih besar adalah salah satu momen terindah dalam pengalaman KKN saya.

Saat waktunya untuk meninggalkan Desa Bojongkamal, saya merasa terharu, bangga, dan rindu. Pengalaman KKN ini telah mengajarkan saya lebih dari yang saya bayangkan. Saya telah belajar tentang kesederhanaan, kebaikan, dan ketangguhan masyarakat pedesaan. Jejak pengabdian yang kami tinggalkan di Desa Bojongkamal tidak hanya mencakup proyek-proyek fisik seperti berkontribusi dalam pembangunan jalan, tetapi juga meningkatnya semangat belajar anak-anak dan membantu wargayang menjalankan UMKM. Saya dan teman-teman yang lain tentunya meninggalkan jejak cinta dan persahabatan yang akan terus dikenang oleh warga desa dan oleh kami sendiri.

Pengalaman KKN di Desa Bojongkamal telah membentuk saya sebagai individu yang lebih sadar, lebih peduli, dan lebih siap

untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Saya memahami bahwa perubahan nyata memerlukan komitmen, kerja keras, dan dedikasi. Jejak pengabdian ini akan selalu mengingatkan saya pada nilai-nilai sejati dan keindahan dalam berbagi dengan sesama.

Asing di Tanah Asing

Oleh Elona

Kisah ini dimulai ketika kami, sekelompok mahasiswa yang diberi tugas untuk mengabdikan pada masyarakat desa Bojong Kamal, tiba di sana. Sekelompok orang asing yang disatukan dan tinggal bersama. Pada awalnya KKN ini terasa sangat berat, bagaikan beban yang harus dipikul. Namun, melalui hal ini pula kami tumbuh dan belajar bersama. Bojong Kamal awalnya terdengar cukup asing di telinga, tapi ternyata desa ini menciptakan banyak kenangan.

Sebagai mahasiswa rantau, melakukan adaptasi di wilayah baru cukup mudah bagiku. Tidak butuh waktu lama untuk merasa nyaman di desa Bojong Kamal ini, sebab masyarakatnya sangatlah ramah dan mereka menerima kami dengan hangat. Hal yang sudah jarang kutemui selama merantau, ternyata ada di desa ini, seperti suara jangkrik di malam hari atau suara ayam yang berkokok di pagi hari. Juga banyaknya sawah serta lahan perkebunan. Membuat saya seperti nostalgia. Elona, itu namaku, seorang mahasiswa rantau yang berasal dari sebuah kabupaten yang berjarak sekitar 117 KM dari Makassar.

Selama 30 hari tinggal di desa ini ada banyak hal yang dapat kami jadikan pelajaran, salah satunya yang menjadi pelajaran bagiku ialah mengajar. Tidak pernah terbayangkan kalau mengajar itu susah, apalagi anak SD/MI. Aku yang awalnya berpikir mengajar anak kecil itu mudah karena mereka masih kecil, gampang diatur. Ternyata tidak, aku salah besar. Mengajari anak kecil itu sangat sulit, apalagi yang aku ajar anak kelas satu. Sangat menguras mental dan fisik. Dengan program kerja kami yang mengajar ini, kami tersadar bahwa fasilitas pendidikan di desa ini masih kurang. Padahal, Bojong Kamal tidak terlalu jauh dari kota,

bahkan dekat. Namun, fasilitas pendidikan di sini masih kurang, tenaga pendidik di sekolah juga kurang. Yang memprihatinkan adalah ada beberapa murid kelas atas SD/MI yang belum bisa membaca. Rasanya agak konyol apabila aku berharap pemerintah bisa lebih peduli lagi dengan daerah pinggiran, tapi semoga saja pemerintah dapat lebih peduli.

Tidak hanya mengajar, kami juga melakukan beberapa kegiatan kolaborasi dengan warga, salah satunya lomba 17-an bersama ibu-ibu PKK. Kegiatan ini cukup seru karena kami hanya membantu memeriahkan, sedangkan para ibu-ibu mengikuti lomba dengan sangat antusias yang luar biasa. Bahkan, mereka lebih semangat daripada kami. Kegiatan ini menjadi hiburan tersendiri bagiku. Selain itu, kegiatan kolaborasi dengan perpustakaan keliling kabupaten Tangerang juga disambut dengan antusias yang tinggi oleh para siswa SDN Cirarab 1. Tampaknya minat mereka pada membaca cukup tinggi.

Tidak terasa satu bulan kami lalui dengan mengabdikan di desa Bojongkamal. Siapa sangka, yang awalnya asing malah menjadi seperti keluarga. Setidaknya itulah yang kami rasakan dengan para warga desa. Ternyata tiga puluh hari itu singkat bila dilalui bersama. Aku sangat amat berterima kasih kepada para warga desa Bojongkamal yang telah menerima kami dengan baik, terima kasih kepada ibu-ibu PKK yang senantiasa mengikutsertakan kami dalam setiap kegiatan, dan juga teman-teman yang telah bekerja sama selama melakukan KKN ini.

Semuanya memang berawal dari asing, kita yang asing beradaptasi, kemudian menimbulkan rasa nyaman. Namun, dengan berakhirnya KKN ini bukan berarti rasa itu hilang, semoga tetap ada walau hanya setitik.

Sudah Bisa Dijawab?

Oleh Aulia

KKN reguler dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus setiap tahunnya, kalau dihitung ya cuma satu bulan. Awalnya saya masih bingung memilih KKN reguler atau KKN in campus, dengan perbandingan KKN reguler selama satu bulan di

desa yang asing dan serumah bersama teman sekelompok, atau KKN in campus yang selama 3 bulan bekerja pada hari Senin sampai Jumat di lingkungan kampus yang tidak jauh berbeda dengan hari-hari kuliah biasa, ya pulang pergi dari kosan ke kampus. Pilihan pertama saya adalah KKN in campus karena kesehariannya sama saja seperti hari-hari biasa jadi tidak perlu adaptasi dalam lingkungan yang baru, toh tiga bulan tidak selama itu dan yang terpenting tidak perlu mengeluarkan uang ekstra untuk biaya KKN in campus. Rencana hanyalah sebuah rencana pada akhirnya saya memilih KKN reguler, dengan berbagai pertimbangan beserta kekhawatiran juga pertanyaan yang akan bisa dijawab setelah selesainya pelaksanaan KKN.

Setelah berakhirnya keseluruhan program KKN sampailah pada langkah terakhir yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi bekal saya sewaktu berangkat KKN. Sebuah pertanyaan muncul dikala saya memutuskan untuk mengikuti KKN reguler yaitu, "pengalaman apa yang didapatkan selama pelaksanaan KKN?". Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama pelaksanaan KKN, tentu ada pengalaman yang paling berkesan selama program KKN yaitu program mengajar, disini saya memberanikan diri untuk membantu mengajar kelas 1 di MI Mathlaul Huda Bojongkamal, yang mana saat program mengajar ini dilaksanakan banyak sekali pantangan yang saya kira telah berhasil menerobosnya. Kenapa bisa seperti itu? Karena background orangtua saya adalah pendidikan, baik Bapak atau Ibu saya adalah seorang guru dan bahkan kakak saya pun sudah terjun dan menjadi seorang guru. Ini yang menjadi terobosan saya, karena saya tidak ada *passion* mengajar dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengajar. Karena dari alasan itulah saya memberanikan diri untuk menembus batasan saya dengan membantu mengajar di kelas 1, saya memilih kelas 1 dikarenakan murid yang masih anak-anak tidak akan susah diajar dibandingkan kelas atas lainnya. Akan tetapi kenyataannya berbeda dengan yang dibayangkan, mengajar anak-anak kecil lebih susah, dua orang yang mengajar belum cukup untuk mengatasi kegaduhan di dalam kelas, saya beserta teman saya Elona mengalami istilah 'kena mental' setelah

dua hari mengajar. Ini membuat saya mengerti dan mengapresiasi orangtua dan kakak saya yang berada di bidang ini.

Ada satu 'pengalaman' lain atau bisa menjadi kenangan tak terlupakan selama pelaksanaan KKN, apakah itu? Iyaa ini loh pertemanan dari kelompok KKN. Detailnya seperti apa saya tidak akan menuliskannya karena itu bisa saja menjadi sebuah novel, saya singgung sedikit saja disini hehehe. Saya pikir teman KKN saya yang lain paham, yah pokoknya pertemanan ini mewarnai, membumbui rasa hambar hari-hari pelaksanaan KKN. Bisa dilihat kisah teman saya yang lain untuk lebih jelasnya yaa.

Pada akhir tulisan ini, saya simpulkan saja bahwa saya berhasil mendapatkan jawaban, apakah hasilnya sesuai harapan? saya kira sekitar 60% lah ya. Jadi bukan cuma pengalaman saja yang didapatkan tapi juga keluar dari zona nyaman saya, yang sebelumnya 'anti mengajar' menjadi 'oke mengajar', hahaha kedepannya mungkin saya 'baik dalam mengajar' tapi saya rasa semakin kecil kemungkinan dengan kegiatan mengajar, sudah pasti menghindari jika tidak diperlukan :'). Itu dia pengalaman yang paling berkesan bagi saya dan jawaban yang saya dapatkan selama pelaksanaan KKN ini, sukses terus untuk teman sekelompok KKN pegoh.

Abhipraya untuk Bojongkamal

Oleh Azhar Nizam Al-Haqq

Kuliah Kerja Nyata atau bisa disingkat KKN merupakan kegiatan wajib untuk tiap mahasiswa maupun mahasiswi di UIN Jakarta. Buat saya pribadi KKN awalnya saya anggap tidak terlalu penting karena jika dipikir-pikir kembali latihan untuk terjun kemasyarakat tidak hanya dari KKN tetapi masih banyak cara lainnya.

Pembagian kelompok sudah diumumkan dan saat saya lihat nama saya terdapat dalam kelompok 150 yang bertugas di Desa Bojongkamal. Saya merasa sedikit sedih karna di kelompok tersebut tidak ada satu orangpun yang saya kenal sebelumnya, saya sedikit susah untuk bisa berbaur dan akrab terhadap

oranglain ditambah di beberapa pertemuan sebelum berangkat KKN saya belum bisa hadir karena beberapa halangan. Seiring berjalannya waktu saya berusaha untuk mengenal teman-teman kelompok saya dan ternyata saya memiliki kecocokan dengan mereka mulai dari candaan, latar belakang cerita dan lain sebagainya.

Pada suatu pembahasan tercetuslah nama kelompok kami yaitu Abhipraya yang memiliki arti “*Memiliki Harapan*”. Abhipraya kami yakini sebagai nama sekaligus doa untuk kami agar saat kami berangkat ke desa Bojongkamal kami memiliki harapan perubahan lebih baik untuk desa dan diri kami masing-masing.

Waktu keberangkatanpun sudah tiba, saya berangkat pada tanggal 24 Juli 2023 mulai dari hari itulah perjalanan saya dan teman-teman Abhipraya dimulai. Minggu-minggu awal kami habiskan untuk sosialisasi tentang kedatangan kami di Desa Bojongkamal sekaligus melihat keadaan desa lebih detail karna pada saat survey sebelumnya kami hanya melihat sekilas mengenai kekurangan dan kebutuhan desa ini. Minggu-minggu awal ini juga kami manfaatkan untuk lebih mengenal satu sama lain antara anggota kelompok.

Kedekatan yang kami miliki membuat waktu berjalan sangat cepat, program kerja yang dirasa lumayan berat kini terasa sangat mudah dijalankan. Kedekatan ini yang membuat diri kami bisa memaksimalkan kinerja dan membuat perangkat desa dan para warga merasakan kebermanfaatan kami. Anak-anak yang kami temui di Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama hingga ibu-ibu PKK menerima dan senang dengan kedatangan kami karena kami bisa membantu kegiatan mereka yang selama ini dilakukan.

Waktupun berlalu tak terasa waktu kepulangan kami dari desa Bojongkamal tiba. Acara penutupan digelar secara khidmat dan diwarnai dengan tangis perpisahan, beberapa perangkat desa dan juga anggota kelompok abhipraya tak kuat menahan tangis karna waktu kami disana telah usai. Perangkat desa dan juga

beberapa perwakilan dari desa Bojongkamal memberikan rasa terima kasihnya kepada tiap anggota abhipraya sekaligus doa agar tiap anggota abhipraya bisa segera lulus dan melanjutkan kehidupannya masing-masing.

KKN yang awalnya saya kira tidaklah penting merubah cara saya bertindak dan berpikir. Teman-teman dari Abhipraya juga memberikan saya kenangan indah dan pelajaran dari berbagai cerita mereka, Desa Bojongkamal juga memberikan kenyamanan terhadap saya selama satu bulan terakhir, oleh karena itu semua saya ingin berterima kasih sekaligus meminta maaf terhadap teman-teman abhipraya jika saya membuat kesalahan dan luka yang membekas di hati dan diri dikalian, saya senang bisa mengenal kalian serta desa Bojongkamal. Saya berharap kita bisa bertemu dan berkumpul lagi dengan cerita yang berbeda dari yang sebelumnya.

“It always seems imposibble until it’s done.“

Abhipraya untuk Bojongkamal Pamit undur diri.

KKN di Desa Penuh Kejutan

Oleh Dewi

Ketika kami mengetahui bahwa tempat KKN kami berada di desa yang terletak tidak jauh dari pusat kota, kami tidak berharap banyak. Kami mengira akan menghabiskan waktu kami dengan berbagai proyek pembangunan kota kecil yang mungkin tidak terlalu menarik. Namun, pengalaman kami di Desa Bojongkamal ternyata jauh lebih berwarna dari yang kami bayangkan.

Desa Bojongkamal adalah desa yang menggabungkan tradisi pedesaan dengan kemajuan kota. Selama KKN kami terlibat dalam berbagai proyek yang beragam. Kami mengadakan kegiatan literasi untuk anak-anak di desa agar mereka bisa mengakses bacaan dan pengetahuan lebih mudah. Kami juga membantu

pedagang kecil dengan membuat banner serta stiker agar dagangan terlihat lebih menarik.

Kami juga mengikuti berbagai acara desa seperti pengajian rutin mingguan, tasyakuran TMMD fisik, kerja bakti aula kantor desa, serta memeriahkan acara 17-an. Dengan kegiatan ini kami merasa beruntung dapat merasakan kehidupan masyarakat setempat secara mendalam.

Pengalaman KKN di Desa Bojongkamal mengajarkan kami banyak hal. Kami belajar bahwa setiap komunitas, baik di desa maupun di kota, memiliki keunikan dan potensi masing-masing. Kami juga menyadari betapa pentingnya kolaborasi antara masyarakat desa dan kota untuk meningkatkan kualitas hidup semua orang.

Tiba saatnya kami harus meninggalkan Desa Bojongkamal, ada rasa sedih karena kami telah membentuk ikatan yang kuat dengan masyarakat setempat. Namun, kami menyadari bahwa dari pengalaman ini mengubah kami menjadi individu yang lebih peduli dan berkomitmen untuk terus berkontribusi pada masyarakat, di desa maupun di kota

Kenangan Manis

Oleh Arya

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh PPM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. Nama saya terdapat dalam kelompok 150 dan setelah beberapa hari, saya mendapatkan email yang isinya tentang undangan untuk memasuki grup kelompok kkn 150 dari seseorang yang rupanya

salah satu anggota dari kelompok kkn 150, tak lama kemudian saya masuk ke dalam grup kelompok kkn.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 150, tak lama kemudian saya langsung kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di sebuah warkop yang berada di sekitar daerah kampus 2, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN. Tak lama kemudian, terpilihlah seseorang yang bernama Yahya Ayassy untuk menjadi ketua kelompok kkn, dan setelah itu kami menentukan orang-orang untuk mengemban tugas dalam 4 divisi yaitu divisi acara, divisi humas, divisi pdd, divisi konsumsi dan divisi perlengkapan, dan saya menjadi bagian dari divisi humas. Tak lama setelah itu, saya dan juga teman-teman yang lain melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN 2023 oleh pihak PPM UIN JAKARTA dan persyaratan itu dikumpulkan kepada setiap DPL.

Pengumpulan berkas telah selesai semua. Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Tak lama setelah berunding bersama akhirnya tercetuslah nama Abhipraya yang memiliki arti memiliki harapan, dan akhirnya teman-teman kelompok setuju dengan nama Abhipraya sebagai nama kelompok kami. Setelah itu saya dan teman-teman mencari tema kegiatan, tema kegiatan kami adalah “Menginovasi melalui digitalisasi menuju masyarakat mandiri”.

Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, Ketua saya mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia yaitu pembekalan yang diadakan secara online melalui live di youtube. Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Tangerang Kabupaten, kecamatan Legok desa Bojongkamal.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Bojong Kamal, serta bertemu dengan para staff di kantor

kelurahan untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN 150 UIN JAKARTA akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Bojong Kamal dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam satu bulan di Desa Bojong Kamal. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan lebih. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada staff desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Bojong Kamal sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal.

Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan dengan bantuan dari staff desa yang bernama Bu Dewi. Beliau memperkenalkan kami dengan orang yang mempunyai kontrakan tersebut, Maka dari situ, kami berbincang-bincang dengan ibu yang mempunyai kontrakan tersebut sambil bernegosiasi harga rumah untuk sebulan.

Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah kurangnya air dan karena daerahnya sangat kering dan panas, jarak menuju pasar lumayan jauh ditambah lagi kondisi jalanannya yang rusak parah dikarenakan banyaknya truk yang melintas disepanjang jalan.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Bojong Kamal. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anakanak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Bojong Kamal dan mereka sangat menghapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Bojong Kamal. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik

dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan temanteman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN Abhipraya 150 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Bojong Kamal.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Tak terasa sebulan suda terlewati dalam program kkn ini saya berharap untuk teman teman kelompok kkn 150 harapan untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang lebih dewasa dan bertanggung jawab setelah menjalani pengalaman KKN, harapan untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam bidang yang relevan dengan studi dan karier masing-masing, harapan untuk menjalin hubungan sosial yang kuat dengan sesama peserta KKN dan warga setempat, harapan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan sosial yang akan berguna di masa depan.

Semangat untuk kalian and See u on top
Thanks.

KKN
Oleh Arif

Kuliah kerja nyata atau yang lebih biasa dikenal dengan KKN merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka pengimplementasian atau pengamalan ilmu yang didapat di kampus. Dalam hal ini objek sasarannya yaitu masyarakat di pedesaan.

Saya adalah mahasiswa di salah satu kampus di jakarta yang baru saja menyelesaikan kegiatan KKN di kecamatan Legok

tepatnya di desa Bojongkamal. Bagi saya pribadi, KKN hanyalah sebatas syarat untuk mahasiswa menyelesaikan studinya dikampus. Oleh karena itu, awalnya saya tidak begitu tertarik dan menganggap kegiatan biasa saja. Namun seiring berjalannya waktu, banyak hal-hal berharga yang saya dapatkan. Kebersamaan, kehangatan juga kerja sama antar satu sama lain yang menjadikan KKN ini bagian penting dari perjalanan hidup saya.

Pada akhirnya, saat kkn ini telah berakhir, saya atau mungkin teman-teman yang lain pulang tidak hanya membawa kenangan, tetapi juga pelajaran-pelajaran berharga tentang kehidupan. Itu saja mungkin karena saya memang tidak pandai dalam bercerita wkwk. And for all of you guys, sehat-sehat selalu , semangat and see u on top . thanks

Alur yang Keliru

Oleh M. Fauzan

Selama sebulan menjalankan KKN banyak cerita yang dialami, baik sedih maupun senang. Tetapi, makna dari KKN baru terasa setelah selesai, di dalamnya terdapat pengembangan diri, pertemanan, pengalaman, pengetahuan, harapan, penyesalan, dan lain-lain. Semua berjalan dengan semestinya walaupun tidak sesuai ekspektasi

Kita mulai cerita ini tentang pengembangan diri selama KKN. Bagi saya pribadi setelah KKN banyak perubahan dalam hidup saya terutama belajar menjadi masyarakat di suatu daerah yang sebelumnya saya tidak ketahui. Mulai dari adat dan tradisi di masyarakat Bojongkamal yang agak sedikit berbeda dengan lingkungan rumah saya. Seperti adanya beberapa masyarakat desa yang sangat kental dengan Thariqoh dan rutin diadakannya Manaqib setiap malam jum'at. Adanya tradisi tersebut membuat saya terheran dikarenakan Desa Bojongkamal yang menurut saya sudah mulai modern namun masih terdapat warganya yang

berThariqoh. Akan tetapi, yang sangat saya sayangkan ialah pemikiran warganya yang masih kolot sehingga menimbulkan beberapa kubu dalam agama, seperti yang kami dengar ada beberapa ustad yang tidak mau hormat kepada bendera merah putih dikarenakan sama seperti berhala. Setelah mendengar perbedaan pendapat tersebut, kami pikir kami bisa memberikan edukasi mengenai beberapa ilmu agama, namun ternyata kami tidak bisa melakukannya dikarenakan berbagai faktor. Dan dari itu lah saya belajar bahwa untuk bisa menjadi masyarakat kita harus terlebih dahulu belajar menjadi masyarakat, bukan merubah masyarakat. Kita harus bisa menerima perbedaan yang ada di masyarakat, karena di situ lah seninya bersosialisasi.

Banyak pelajaran yang saya dapatkan melalui pertemanan selama KKN. Di antaranya pentingnya komunikasi dalam hubungan. Hubungan yang baik terdapat komunikasi yang baik itulah kesimpulan yang saya dapatkan selama KKN. Tetapi komunikasi yang baik itu tidak akan berjalan jika tidak ada yang memulainya, seperti yang kami alami adanya dua kubu di kaum perempuan kelompok KKN. Pada minggu pertama hingga kedua KKN hubungan di antara kedua pihak saling dingin sehingga jarang sekali adanya komunikasi yang mengakibatkan perubahan rencana program KKN. Tapi, Alhamdulillah setelah dikomunikasikan dengan baik semua berjalan dengan lancar.

Kemudian mengenai pengalaman selama KKN. Salah satu pengalaman yang paling penting menurut saya ialah pengalaman bersosialisasi dengan orang baru. Awalnya saya kira saya tidak bisa bersosialisasi dengan orang baru dikarenakan itu merupakan suatu hal yang menakutkan bertemu dengan orang baru, tetapi setelah saya coba dan paksakan ternyata mudah dan mengasyikan. Banyak ilmu dan pengalaman dari orang baru yang saya ambil darinya. Seperti dari Kang Hendri tukang las besi dari beliau saya belajar macam-macam jenis besi kemudian cara ngelas yang benar, dll. Beliau juga sering mengatakan “kerja apapun yang penting berkah”.

Kemudian saya akan tutup cerita ini dengan ekspektasi-ekspektasi saya selama KKN. Yang awalnya saya kira di dalam kelompok KKN ini tidak ada kubu-kubuan ternyata salah dan itu berakibat terhadap kinerja serta rencana program KKN, tetapi itu justru menjadi bumbu di dalam KKN ini dan banyak pelajaran yang dapat diambil. Kemudian ekspektasi saya selanjutnya mengenai desa tersebut, yang awalnya saya kira desa Bojongkamal masih merupakan desa terbelakang dan terpencil ternyata salah, justru selama 3 tahun ke belakang Bojongkamal mengalami perkembangan baik dari segi ekonomi maupun kesehatan.

Dan ada sedikit penyesalan yang saya alami setelah KKN, yaitu saya menyesal kenapa kurang memberikan yang terbaik ketika masih mengajar di sekolah dikarenakan di sekolah tersebut masih kekurangan tenaga pengajar sehingga pihak sekolah sangat senang dengan kedatangan kelompok KKN untuk membantu mengajar. Tetapi di sisi lain, saya merasa senang sudah membantu beberapa murid untuk mengikuti lomba pildacil hingga mendapatkan juara. Di situ lah yang menurut saya tidak disangsangka bahwa bisa membimbing seseorang untuk mencapai mimpinya. Kesimpulannya dari semua cerita di atas ialah semesta punya cerita tersendiri untuk kita, jadi jangan terlalu cepat mengambil kesimpulan, boleh jadi di akhir nanti ada plot twist yang tidak terduga.

Mengikhlaskan Itu Sangat Berat

Oleh Muhammad Zaaky Ramdani Bachtiar

Kata Dilan 'Jangan rindu! Berat. Kamu gak akan kuat biar aku saja'. Sebuah kata-kata yang mungkin membuat baper Milea. Ya, Dilan & Milea siapa sih yang tak mengenalnya, Kakek dan Neneku juga pasti mengenalnya. Soalnya mereka berdua hobinya nonton TV bersama, hehe.

Tapi, ngomong-ngomong soal rindu, kayaknya sudah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan saya. Ya bagaimana tidak,

di umur 12 tahun saya sudah jauh dari orang tua dimasukan pondok pesantren, biar jadi kiai katanya.

Sekarang saya bukan anak usia 12 tahunan lagi, bisa dibilang sedang dalam fase yang rumit. Fase yang sudah bercampur antara belajar dengan percintaan. Fase penuh tantangan, dimana pemuda-pemuda bangsa harus bisa menyuarakan suara-suara rakyat. Fase proses, dimana pemuda-pemuda bangsa harus bisa mengubah dunia, memajukan bangsanya dan bertarung di kancah internasional. Ya, itulah fase perkuliahan menurut persepsi saya.

25 juli 2023, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, secara serentak mendapat komando dari Bu Rektor untuk melaksanakan tugas mulia, yaitu terjun langsung di lapangan dengan bekal pengetahuan kami di bangku perkuliahan, dan itulah yang sering kita sebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Kami ditempatkan di sebuah desa yang diberi nama desa Bojong Kamal Kecamatan Legok, Tangerang, Banten. Kecamatan Legok sendiri merupakan desa pemekaran dari kecamatan Legok. Semua agenda sudah kami atur, dari mulai survei hingga urusan makan dan tidur pun sudah kami atur.

Ada cukup banyak kegiatan yang kami lakukan selama KKN, salah satunya yang menurut saya mengesankan dan sulit untuk dilupakan adalah kata Syariah. Hahaha, ya agak lucu memang. Kalo temen-temen saya dengar Syariah pasti mereka akan tertawa. Ya pembaca bayangkan saja, mana ada sejarahnya manusia-manusia yang selalu bandel ketika diluar kampus ketika kkn tiba-tiba menjadi lebih baik berpakaian tertutup. Meski begitu, sejarah itu kami buat di sini, di Abhipraya. Ya, a itulah nama kelompok kami kelompok 150, yang iurannya balik modal, hehe.

Meningkatkan Kualitas Diri Saat Mengabdikan Untuk Negeri

Oleh: Nasywaa Nur Rahma

Perguruan tinggi menjadi suatu wadah yang berperan untuk mengembangkan strategi pendidikan. Dalam menjalankan peran, perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang harus tercapaikan.

Visi misi ini dicantumkan dalam tridharma perguruan tinggi. Salah satu isi dalam tri dharma perguruan tinggi ini memuat mengenai pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu wadah untuk melaksanakan pengabdian kemasyarakatan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang dilaksanakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa, untuk lebih mengenal dan lebih dekat kepada masyarakat. Melalui KKN ini mahasiswa dapat menambah kemampuan daya berpikir kritis dan membangun pengalaman dalam bentuk nyata yang berdampak bagi kehidupan masyarakat setempat.

Saat pengabdian sudah harus dilaksanakan, hanya satu tujuan dan harapan yang terlintas di benak dan pikiran. Aku ingin menyelesaikan segala urusan mengenai pengabdian secepat kilat tanpa adanya masalah yang melekat dalam setiap perjalanan yang dilewatkan. Akan tetapi, kenyataan tak sesuai apa yang telah diharapkan. Perasaan tak nyaman mulai berdatangan. Perdebatan argumen mulai sering terjadi di kemalaman. Namun, seiring lamanya perjalanan terkisis sudah rasa tak nyaman berubah menjadi enggan untuk cepat waktu perpulangan.

Segala kisah dan kasih mengukir kesan yang begitu kuat setelah tiba waktu perpisahan. Memang pada dasarnya bukan kesepian yang kutakutkan, tetapi takut berpisah dan kehilangan dengan orang-orang yang sangat memberikan kenyamanan dalam kehidupan. Begitu tabah pada kesendirian, namun begitu lemah pada sebuah kenangan. Bagiku mereka seperti pelangi yang selalu memberikan warna-warni dalam hidup ini. Dikala badai datang membawa luka, sang pelangi datang menawarkan cinta. Bukan hanya untuk kawan-kawan mahasiswa, tetapi juga untuk seluruh perangkat desa dan para warga. Terlalu banyak kisah tercipta dalam waktu yang singkat, namun begitu melekat. Sikap masyarakat desa yang begitu ramah dan hangat sangat membantu dalam memberikan arah tujuan. Serta kinerja anggota kelompok Abhipraya yang begitu luar biasa dengan segala problema yang menambah warna cerita selama satu bulan lamanya. Hingga

akhirnya kita bisa saling memahami satu sama lainnya dan mulai terbiasa dengan segala sifat yang ada.

Dalam setiap perjalanan pengabdian, diri ini selalu mengambil pengalaman untuk diceritakan di masa yang akan datang. Pengabdian ini selain sebagai wadah untuk berbagi ilmu, tetapi juga sebagai ajang menambah ilmu. Aku selama mengikuti pengabdian selalu mendapatkan dukungan ketika ingin melakukan hal positif baru demi mengasah kemampuan di saat kepercayaan diri tidak bisa dikendalikan. Mereka meyakinkan bahwa diri ini mampu melewati dan menjalankan apa yang ingin ku lakukan. Hal ini membuat rasa percaya diri yang kian menurun, kini berubah menjadi motivasi untuk bisa meningkatkan kualitas diri yang jauh lebih baik lagi.

Di saat mengajar di sekolah yang cukup mengalami keterbatasan, ku berusaha untuk bisa memberikan hasil yang terkesan. Dalam setiap memberikan materi pengajaran, aku menggunakan *active learning* untuk menciptakan keaktifan, kesenangan, dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Diri ini berusaha ingin berbagi atas ilmu yang dimiliki dengan metode yang mengesankan di dalam ingatan sehingga sulit untuk dilupakan. Selain itu, aku juga ingin mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Dengan begini, diri ini merasa cukup berkesan karena dapat menyampaikan pembelajaran tanpa adanya kebosanan melainkan menciptakan senyuman kebahagiaan.

Selain berbagi ilmu yang dimiliki, aku juga berusaha mengambil ilmu dari teman-temanku. Aku berusaha untuk mengasah dan mencoba hal baru agar bisa menambah kemampuan yang tak kuhiraukan untuk dikembangkan. Hal ini kubuktikan dengan cara memberanikan diri menerima tawaran menjadi MC di acara yang terkesan dadakan. Walaupun rasanya ragu terhadap diri sendiri, nyatanya ku bisa lewati dengan berbangga diri. Dari sini dapat kupahami, bahwa setiap ada kemauan di situ pasti ada jalan. Jangan pernah ragu terhadap kemampuanmu, karena siapa

tahu hal itu dapat menciptakan kebahagiaanmu. Dan jangan sia-siakan setiap perjalanan yang kau lakukan tanpa membuat pengalaman yang berkesan dalam kehidupan. Karena pengalaman dapat dijadikan panutan bahkan pelajaran di masa yang akan datang.

Rumah Ternyaman Setelah Keluarga

Oleh Robby Hasan N

Apasih KKN itu? Mungkin yang terdengar difikiran orang baru adalah suatu kegiatan yang sangat Melelahkan, Menakutkan karna kita ditempatkan disuatu desa yang terdengar asing, sunyi, tidak ada apa-apa yang biasa kita butuhkan itu ada di perkotaan, dan Bertemu dengan orang asing diberbagai jurusan. Awal saya berfikir KKN seperti itu buat orang yang seperti saya yaitu kurangnya berosialisali terhadap orang banyak, ragu bertemu dengan orang baru, apalagi saya yang kalau kuliah menjadi mahasiswa KUPU-KUPU (Kuliah Pulang-Kuliah Pulang) dikarenakan jarak tempuh rumah saya dengan UIN Jakarta itu yang lumayan cukup jauh dengan waktu yang ditempuh 1,5 – 2 jam yang membuat saya hanya cape dijalan saja, dan akhirnya memutuskan tidak ikut dibeberapa organisasi kampus.

Hingga tiba waktunya pembagian kelompok KKN, saya berada di kelompok KKN 150 dan benar saja dinamana-kelompok saya tidak ada satupun nama yang saya kenali, yaaahhh mau tidak mau saya harus memaksakan diri saya untuk mengenal satu sama lain teman-teman saya karna kalau tidak saya akan menjadi anggota yang pasif dikelompok tersebut, diawal pertemuan yaitu dilaksanakan menggunakan Via online dimana saya hanya mendengarkan dan mencoba mengenali karakter masing-masing teman kelompok.

Hingga akhirnya tercetus lah dengan kesepakatan bersama kelompok kami dinamakan “Abhipraya” yang artinya Sebuah Harapan, yang dimana dengan kedatangan kami di Desa

Bojongkamal semoga dapat membawa harapan indah bagi masyarakat sekitar.

Singkat cerita tiba lah waktunya kami mengabdikan pada tanggal 25 Juli 2023, setelah sebelumnya kami sudah mempersiapkan matang-matang untuk pengabdian kami di Desa Bojongkamal dan dimana kami sudah saling mengenal satu sama lain, disini saya bertugas dalam mendokumentasi setiap moment-moment yang tergambar pada masyarakat Bojongkamal, yang dimana saya harus siap kapan pun proker berjalan disitulah selalu ada saya. Itu lah tugas seorang videographer, hari terus berjalan banyak sekali kenangan-kenangan yang saya jalani selama 1 bulan di Bojongkamal, kenangan yang tidak mungkin saya temukan dilain waktu dari mulai bercerita bersama, saling mencurahkan satu sama lain, menjali aktifitas bersama, tertawa, bahagia, menangis, susah, senang menjalani proker bersama, pokoknya semua jalanin dengan kebersamaan. Yang mungkin saya namakan Rumah ternyaman setelah keluarga saya.

Hingga waktunya tiba dipenghujung acara penutupan sekaligus perpisahan KKN di Desa Bojongkamal yang diadakan di Aula kantor desa semua dilakukan dengan hitmat dan ada rasa yang amat sedih karna kami semua akan meninggalkan desa Bojongkamal yang amat banyak pelajaran yang sebelumnya belum saya dapatkan diluar sana, yahh.. disuatu pertemuan pasti ada kalanya perpisahan dan dimana perpisahan itu menjadi pelajaran yang amat penting buat saya.

Saya mengucapkan amat terimakasih terutama teman-teman kelompok KKN 150, terimakasih banyak pelajaran yang saya dapatkan dari kalian semua, terimakasih atas canda tawanya, cerita bersamanya yang setiap malem tidak pernah absen untuk mengevaluasi diri, dengan kalian semua saya gk mungkin finding the most comfortable home after family, even if it's only a short time, tapi itu sangat berharga buat saya, dan saya berterimakasih juga untuk masyarakat Bojongkamal dengan KKN ini saya jadi mengerti artinya KKN itu apasih? yang dimana kita mengabdikan

untuk masyarakat, terjun ke dunia masyarakat dan dibentuk menjadi kepribadian yang mandiri, yang berani menghadapi segala masalah yang terjadi pada masyarakat, dan membentuk kita menjadi seorang yang percaya diri di depan masyarakat.

KKN Tak Seburuk Pikiranku

Oleh Anton

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka pengabdian atau mengabdikan ilmu yang diterima selama menjadi mahasiswa di Universitas melalui penerapan secara praktek di desa-desa yang menjadi tempat pelaksanaan mahasiswa KKN dengan menyesuaikan adat istiadat dan budaya yang ada di Desa tersebut. Pelaksanaan kegiatan KKN di Universitas Islam Negeri Jakarta berlangsung selama 1 bulan yang dimulai 25 Juli hingga 25 Agustus.

Sebelumnya perkenalkan saya Yulianton Kurnia dari Jurusan Perbankan Syariah. Dimana saya yang terbiasa untuk jarang berbicara harus menjalani KKN yang wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa. Kebetulan saya berada di Kelompok KKN 150 Abhipraya yang sekelompok terdiri 21 Mahasiswa. Pertemuan pertama saya kebetulan belum bisa hadir karena sakit, lalu pertemuan selanjutnya saya bergabung. Awalnya saya masih bingung karena jarang bertemu dengan mahasiswa di luar fakultas FEB dan masih canggung untuk mengobrol walaupun memang saya orangnya tidak bisa bicara banyak namun saya tetap mencoba beradaptasi dengan lainnya, ya akhirnya tetap sulit juga tapi tetap diusahakan. Seiring pertemuan demi pertemuan ya sudah mulai terbiasa, dan sudah bisa banyak mengobrol dengan yang lainnya. Juga ikut bantu jualan untuk memenuhi keuangan kelompok dan lainnya.

Lalu seiring waktu berjalan. Tibalah waktu menjelang KKN, kebetulan saya ditugaskan untuk datang ke Desa terlebih dahulu juga dengan beberapa teman kelompok. Yang lainnya menyusul setelah Pembukaan KKN di Kampus. Nama Desanya yaitu Desa

Bojongkamal di Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Disana kelompok kami tinggal di 2 rumah karena laki-laki dan perempuan harus dipisah. Ketika saya menginjak kaki di Desa Bojongkamal, terpikir bahwa saya 1 bulan di Desa Bojongkamal akan mengalami homesick atau tidak nyaman jauh dari rumah, karena selama saya Kuliah di UIN Jakarta, saya melakukan perjalanan jarak jauh dari rumah ke Kampus dan tidak ngekos di Ciputat. Lalu merasakan ketakutan yang ada dipikiran saya, memang untuk hidup mandiri seperti ini merupakan pengalaman pertama yang saya rasakan. Jadi mau tidak mau harus saya laksanakan. Dan dengan begitu kegiatan KKN yang saya harus lakukan sudah dimulai.

Hari demi hari dijalani, dari pembukaan KKN hingga Penutupan di Desa Bojongkamal. Banyak kegiatan yang dijalani diantaranya mengajar sekolah SD, MI dan SMP, membantu kegiatan posyandu, pawai Muharram, hingga kegiatan perayaan hari kemerdekaan telah dijalani. Ternyata kegiatan yang dijalani selama KKN menurut saya itu menyenangkan, karena bisa berinteraksi dengan warga desa, siswa siswi SD, MI dan SMP, serta perangkat desa Bojongkamal. Dan juga membantu Lomba PBB Se-Kecamatan untuk para Linmas di Desa Bojongkamal, dan bersyukur dapat juara 3. Seiring waktu, saya yang awalnya merasa khawatir atau berpikir buruk dengan KKN menjadi berpikir bahwa ternyata “KKN Tak Seburuk Pikiranku”, karena kegiatan dijalani dengan menyenangkan, bertemu dengan teman-teman yang sebenarnya saya merasa canggung namun 1 bulan bisa bekerjasama dengan baik, bercerita banyak hal juga lainnya. Di Kelompok ini, saya diberikan tugas untuk membangunkan para lelaki karena kegiatan mengajar dimulai dari pagi, awalnya sulit lambat laun ya harus dipaksa kalo tidak kegiatan mengajar tak berjalan. Dan alhamdulillah berjalan semua.

Lalu KKN sampai di Penutupan, ketika penutupan selesai banyak air mata yang menetes dari semua orang karena merasa sudah dekat dengan warga dan beberapa perangkat Desa Bojongkamal dan juga dekat dengan teman-teman sekelompok, ya pastinya ketika ada pertemuan juga ada perpisahan. Namun perpisahan tidak membuat hubungan antar desa serta antar teman

menjadi jauh justru hubungan tersebut dapat menjadi cerita yang bisa diceritakan ketika bertemu kembali. Kemudian, setelah penutupan Kelompok KKN Abhipraya 150 memberikan kenang-kenangan kepada Desa Bojongkamal sekaligus berpamitan kepada seluruh warga Desa Bojongkamal.

Dari KKN ini, saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh teman Kelompok KKN Abhipraya 150, karena dari mereka juga saya banyak belajar tentang banyak hal yang belum saya ketahui. Dan panggilan “Koko” atau “Bapak Kos” mungkin menjadi suatu panggilan yang akan terus teringat buat diri ini maupun yang lain. Semoga senantiasa teman-teman KKN Abhipraya 150 diberikan kesehatan dan rezeki yang lancar serta dimudahkan skripsi nya masing-masing hingga lulus juga menjadi orang sukses. Aamin...

Kita Menyebutnya Sebuah Fase Dalam Kehidupan

Oleh Ers Retna Sonia

Kuliah Kerja Nyata, sebuah program yang katanya momennya selalu mempunyai cerita tersendiri bagi setiap mahasiswa. Yang membuat saya selalu penasaran, seperti apa sih Kuliah Kerja Nyata itu? Tidak pernah terbayangkan seperti apa sampai waktunya saya menghadapinya sendiri, menghabiskan waktu satu bulan mengabdikan di tempat asing dengan orang-orang asing. Perasaan takut tidak bisa beradaptasi dan tidak diterima di lingkungan baru awalnya membuat saya cemas, saya tahu tidak akan mudah. Pada awal pembagian kelompok saya sangat antusias menunggu waktu untuk mengenal teman-teman baru yang saya yakin pasti merupakan orang-orang keren, saya tidak sabar untuk bertemu dan bekerja bersama mereka. Waktu KKN semakin dekat, kami memulai pertemuan pertama kami, saya masih ingat saat itu saya baru mengenal Khansa, teman pertama saya. Walaupun saya tidak dapat mengingat satu-satu impresi pertama saya ketika bertemu dengan teman-teman, tetapi saya masih bisa mengingat bagaimana senangnya bertemu dengan orang-orang baru hari itu. Setelah melalui diskusi singkat, akhirnya kami

memutuskan menamai kelompok kami dengan nama Abhipraya, yang diambil dari bahasa Sansekerta dengan arti “Memiliki harapan”, berharap ilmu-ilmu dan tujuan yang kami bawa ke Desa Bojongkamal akan menjadi harapan yang membawa perubahan dan bermanfaat disana. Waktu berlalu, kami kembali bertemu di pertemuan kedua, ketiga, dan seterusnya untuk menyatukan pemikiran kami, merancang program-program dan kegiatan yang ingin kami laksanakan nanti. Dalam kurun waktu tersebut momen yang paling melekat dalam ingatan saya adalah ketika kami mencari dan, mulai dari menjual Cimory dan sosis Kanzler sampai menjual baju bekas atau *thrifting*. Kami terpaksa bangun pagi-pagi di hari minggu yang biasa kami gunakan untuk beristirahat dan bermalas-malasan, menjajakan dagangan di berbagai tempat yang ramai pengunjung di akhir pekan tersebut. Momen tersebut justru menjadi saat-saat kami melakukan *bonding*, sembari menjajakan dagangan kami menyelipkan cerita-cerita tentang kehidupan masing-masing sehingga kami bisa mengenal satu sama lain lebih jauh. Selain itu, lucunya, dari momen dagang tersebut saya menjadi bulan-bulanan anggota kelompok karena dikira *cinlok* dengan laki-laki yang bahkan baru saya tahu namanya hari itu juga.

Singkat cerita akhirnya datang hari dimana kami harus berangkat ke Desa Bojongkamal untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, perasaan gugup, cemas, dan antusias menjadi satu ketika hari pertama kami menempati rumah yang akan kami jadikan tempat pulang selama sebulan. Pekan pertama diisi dengan silaturahmi dan koordinasi dengan perangkat desa, anggota PKK dan sekolah-sekolah yang akan menjadi tempat kami mengajar. Saat itu saya mengunjungi sekolah dasar yang berada di dekat posko yaitu SDN 01 Cirarab, disana saya bertemu dan mengobrol dengan kepala sekolahnya yang menyambut kami dengan sangat hangat. Melihat keadaan sekolah tersebut mengingatkan kepada sekolah saya dahulu, fasilitas yang tidak memadai serta sumber daya manusianya yang kurang benar-benar memprihatinkan karena saya masih dapat menyaksikan pemandangan tersebut di tahun 2023 ini, apalagi Desa Bojongkamal bukanlah berada di

daerah pedalaman, terbayangkan separah apa keadaan sekolah yang berada di pedalaman mengingat yang dekat dengan kota saja seperti ini. Selanjutnya kami bertemu dengan anggota PKK, mereka semua menyambut kami dengan antusias, di pertemuan pertama kami mereka sudah mempercayakan kami untuk menjadi panitia lomba yang akan dilaksanakan ketika agustusan nanti, dan mereka mengundang kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu di 8 RW. Pertemuan singkat kami dengan ibu-ibu PKK meninggalkan kesan yang sangat menyenangkan, pertemuan yang membawa kami menjadi lebih dekat dengan warga desa. Tiba waktunya untuk mengajar di SDN 01 Cirarab, hari itu saya sangat gugup mengingat pengalaman mengajar saya yang masih sangat minim, ditambah hari itu saya sedang tidak enak badan, ketika bangun tidur suara saya hilang, saya sangat khawatir tidak bisa memberikan penampilan terbaik saya hari itu. Untungnya beberapa jam sebelum mengajar suara saya kembali dan kawan baik saya yaitu Nasywa bersedia untuk menemani sehingga kegiatan mengajar di hari pertama dapat berjalan lancar. Kegiatan mengajar mengingatkan pada cita-cita saya, sejak kecil saya sangat ingin menjadi guru. Saya jadi membayangkan bagaimana jika impian kecil saya menjadi kenyataan dan saya sangat senang dapat mewujudkannya walaupun hanya dalam waktu yang sangat singkat. Hari-hari berlalu, satu-persatu program dilaksanakan, kami semakin dekat dengan warga dan perangkat desa. Hingga sampai waktu menghadapi proker besar kami yaitu perayaan HUT RI atau yang biasa kita kenal dengan agustusan, tak disangka kami dapat melewati hari-hari yang melelahkan tersebut dengan senang hati karena kerjasama dengan warga dan perangkat desa dapat terjalin dengan sangat baik. Proses persiapan lomba kami lewati dengan seru, mendekor ruangan sambil bernyanyi dan bercanda tawa bersama, menjadi momen menyenangkan yang selalu saya ingat. Hingga datang minggu terakhir, saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dimana saya dapat mendatangi perpustakaan keliling untuk siswa SD, mengingat di sekolah tidak ada perpustakaan, melihat mereka antusias membaca buku-buku yang didatangkan oleh

Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang membuat hati saya tersentuh.

Banyak momen-momen yang tidak bisa ceritakan disini, namun yang bisa saya katakan setelah melewati sebulan di tempat yang sekarang sudah tidak asing bagi saya ini, sekarang saya mengerti kenapa KKN menjadi momen yang tidak bisa dilupakan selama hidup. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil, kenangan baik dan buruk yang akan selalu saya ingat, dan pertemuan dengan orang-orang hebat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang mengajarkan saya banyak hal. Pengalaman ini adalah pengalaman berharga yang tidak dapat ditukar dengan apapun. Pengalaman yang menyadarkan saya bahwa saya harus bisa menjadi orang yang lebih baik lagi, mencari ilmu lebih banyak lagi dan harus bertemu banyak orang baru untuk belajar lebih banyak lagi. Mereka bilang dalam hidup kita akan melewati banyak fase, dan KKN akan menjadi sebuah fase yang tidak akan terlupakan dalam hidup saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori. (2020). PBL : Problem Solving melalui pemberdayaan potensi lingkungan dan stakeholder. *UMPontianak*.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* . Makassar: De la macca (Anggota IKAPI sulsel).
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*.
- Ramadhany, S., & dkk. (n.d.). Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. <https://123dok.com/article/pendekatan-dalam-pemberdayaan-masyarakat-metode-pelaksanaan-program.qv1pd5dq>.
- Sujarwo. (2021). *Model dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat "Sebuah kajian teoritis"*. Yogyakarta: UNY Press.

BIOGRAFI SINGKAT

FOTO DPL	
 <p style="text-align: center;">  ABHIPRAYA  Yahya Ayyasy Dirasat Islamiyah Ketua </p>	<p><i>Yahya Ayyasy.</i> Biasa dipanggil ayyasy. Asal fakultas dari Fakultas dirosat Islamiyyah UIN JAKARTA. Dan sekarang menjadi ketua kelompok KKN 150 Abhipraya. Ia memiliki kemampuan komunikasi dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan baik. Sehingga dalam beberapa kesempatan beliau dapat bersama bergerak dengan karang taruna di beberapa tempat. Baik di kampung halaman maupun di lokasi dekat ia tinggal (Ciputat).</p>
 <p style="text-align: center;">  ABHIPRAYA  Halwa Aulia Putri Sejarah Dan Peradaban Islam Sekertaris 1 </p>	<p>Halwa Aulia Putri adalah mahasiswi jurusan sejarah dan peradaban islam fakultas adab dan humaniora, yang memiliki kompetensi Akademik dibidang penulisan sejarah, dan dibidang bahasa belanda. Keterampilan yang diminati adalah kemampuan dalam bidang seni seperti tarian, serta memperoleh kejuaraan dalam perlombaan Tari Ratoh Jaroe se-Jabodetabek yang diselenggarakan di Kota Tangerang. Posisi saat ini di struktural kelompok KKN adalah sebagai Sekretaris 1.</p>

  <p>Adzkia Rahmania S Akuntansi Bendahara 1</p>	<p>Adzkia Rahmania Sausan adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi terutama terkait laporan keuangan dan juga memiliki keterampilan sosial seperti berorganisasi. Posisi saat ini di struktural kelompok KKN adalah Bendahara 1 yang bertugas untuk mengatur keuangan selama KKN.</p>
  <p>Divania Earlyza J Hubungan Internasional Bendahara 2</p>	<p>Divania Earlyza Jasmine adalah mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang menulis artikel dan karya sastra. Selain itu, dia memiliki keterampilan seni dalam seperti menggambar, melukis, membuat prakarya, dan keterampilan seni tari. Posisi saat ini dalam kepengurusan KKN adalah Bendahara 2.</p>

  <p>Intan Nas Nas R Sistem Informasi</p> <p>Sekretaris 1</p>	<p>Intan Nas Nas Rabbiana adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang programming, bisnis, dan manajemen. Selain itu, Dia juga memiliki keterampilan dalam pengoperasian MS Word, MS Excel, dan MS Power Point. Posisinya dalam struktur kepengurusan KKN adalah sebagai sekretaris 2.</p>
  <p>Koordinator M Arif Budiman Sastra Arab</p> <p>Div. Perlap</p>	<p>Muhammad Arif Budiman adalah mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab fakultas adab dan humaniora yang mempunyai kompetensi dasar pada bidang bahasa arab dan inggris. Sering aktif dalam kegiatan akademik dan sosial. Posisi saat ini dalam struktur kepengurusan KKN adalah sebagai koordinator perlengkapan</p>

  <p>Anggota Is Arya Shaf Perbandingan Mazhab</p> <p>Div. Humas</p>	<p>Is Arya Shaf atau arya adalah mahasiswa asal fakultas dari Fakultas Syariah dan Hukum yang mempunyai kompetensi akademik di bidang hukum khususnya di ranah hukum hukum islam maupun positif dan menjadi bagian pengurus dengan jabatan administrasi dalam organisasi ekstra di kampus. Posisi saat ini di struktural kelompok KKN adalah divisi humas</p>
  <p>Anggota Azhar Nizam A Pend Bahasa Arab</p> <p>Div. Acara</p>	<p>Azhar Nizam Al-Haq atau biasa dipanggil ajay adalah mahasiswa di Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ilmu Hukum. Dalam struktural kelompok KKN dia menjadi anggota divisi acara.</p>

  <p>Koordinator M Fauzan Ilmu Hadist</p> <p>Div. Acara</p>	<p>Mohammad Fauzan adalah mahasiswa jurusan Ilmu Hadis di fakultas Ushuluddin yang memiliki kompetensi akademik di bidang hadis. Selain itu juga mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dan adaptif. Posisi saat ini di dalam kelompok KKN adalah koordinator divisi acara</p>
  <p>Koordinator Robby Hasan N Teknik Informatika</p> <p>Div. PDD</p>	<p>Robby Hasan Nugroho adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang IT. Keterampilan yang diminati adalah kemampuan dalam bidang seni seperti desain grafis, Posisi saat ini di struktural kelompok KKN adalah Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi.</p>

  <p>Anggota M Zaaky Ramdani Pend Agama Islam</p> <p>Div. Konsum</p>	<p>Muhammad Zaaky Ramdani Bachtiar adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang keguruan yaitu mengajar , posisi saat ini dalam struktural kelompok KKN adalah sebagai Divisi Konsumsi.</p>
  <p>Anggota Yulianton Kurnia Perbankan Syariah</p> <p>Div. Perlap</p>	<p>Yulianton Kurnia adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang Perbankan Syariah terutama dalam Manajemen Keuangan, posisi saat ini dalam struktural kelompok KKN adalah Anggota Divisi Perlengkapan.</p>

  <p>Anggota A Besse Elona Q Huk Ekonomi Syari'ah</p> <p>Div. PDD</p>	<p>Andi Besse Elona Qamila Sholiha adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Ia berkompetensi dalam bidang akademik hukum perdata dan arbitrase. Posisi dalam kepengurusan KKN saat ini sebagai anggota divisi PDD.</p>
  <p>Anggota Dewi Agustin Fisika</p> <p>Div. Humas</p>	<p>Dewi Agustin adalah mahasiswi Jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi. Posisi saat ini dalam kepengurusan kelompok KKN yaitu sebagai Anggota Divisi Humas. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang Fisika terutama pada peminatan Geofisika. Ia juga memiliki keterampilan lain seperti mengajar dan Paskibra.</p>



  <p>Anggota Ghesika Herra K Pend Bahasa Inggris</p> <p>Div. PDD</p>	<p>Ghesika Herra Kusnandara adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Bahasa Inggris. Keterampilan yang diminati adalah kemampuan dalam bidang seni seperti desain grafis, musik, serta memperoleh medali Emas dalam Turnamen Taekwondo yang diselenggarakan di Kota Tangerang. Posisi saat ini di struktural kelompok KKN adalah Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi</p>
  <p>Koordinator Khansa Ufahira Pend Guru MI</p> <p>Div. Humas</p>	<p>Khansa Ufahira adalah mahasiswa jurusan Pgmi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi Akademik mata pelajaran umum seperti pendidikan pancasila dan bahasa indonesia selain itu bidang keterampilan yang diminati yaitu seperti mengajar anak sekolah dasar dan seni tari. Posisi dia saat ini dalam kepengurusan KKN adalah Koordinator Divisi Humas.</p>

  <p>Anggota Nasywaa Nur R Pend Agama Islam</p> <p>Div. Acara</p>	<p>Nasywaa Nur Rahma adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ia mempunyai kompetensi akademik pada bidang keagamaan, terutama dalam pengajaran Agama Islam dan mampu menerapkan <i>strategi active learning</i> di dalam proses pembelajaran. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar matematika, dan menulis karya sastra. Posisi saat ini di struktural kelompok KKN menjadi salah satu bagian divisi acara.</p>
  <p>Koordinator Aulia Sabrina S Perbankan Syariah</p> <p>Div. Konsum</p>	<p>Aulia Sabrina Salsabilla adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia saat ini dalam struktural kelompok KKN adalah sebagai Divisi Konsumsi. Ia juga mempunyai kompetensi akademik dibidang Perbankan Syariah terutama dalam Strategi Pemasaran Bank Syariah, selain itu mempunyai kemampuan dasar dalam kepanduan suara-an yang saat ini masih aktif mengikuti kegiatan dalam Paduan Suara Mahasiswa UIN Jakarta</p>

 <p>ABHIPRAYA</p> <p>Salwa As'shafa Jurnalistik</p> <p>Wakil Ketua</p>	<p>Salwa As'Shafa adalah mahasiswi jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang mempunyai kompetensi akademik dibidang penulisan terutama dalam penulisan artikel atau berita. Selain itu juga</p>
 <p>ABHIPRAYA</p> <p>Anggota</p> <p>Ersa Retna Sonia Ilmu Perpustakaan</p> <p>Div. Humas</p>	<p>Ersa Retna Sonia adalah mahasiswi dari Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki kompetensi akademik di bidang informasi, perpustakaan, kearsipan dan museum serta aktif dalam organisasi di kampus. Posisi saat ini dalam kepengurusan KKN adalah anggota divisi humas.</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Undangan

	<p>KULIAH KERJA NYATA (KKN) ABHPRAYA 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DESA BOJONGKAMAL, KECAMATAN LEGOK, TANGERANG Desa Bojong Kamal, RT 01/03, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. No tlp : 089636001794 Email : kknabhpraya150.unjkl@ gmail.com</p>	
No	: 01.009/KKN-ABPRY/VIII/2023	Bojongkamal, 21 Agustus 2023
Lamp.	: -	
Hal	: <u>Undangan</u>	

Yth.
Bapak Kepala Desa
Di Tempat

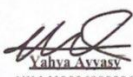

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Bojongkamal, kami dari kelompok KKN 150 mengundang Bapak dalam Penutupan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Bojongkamal

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok	Sekretaris
 Yahya Ayyasy NIM 1190860000063	 Halwa Aulia Putri NIM 11200220000048



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ABHIIPRAYA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA DESA BOJONGKAMAL, KECAMATAN LEGOK,
TANGERANG

Desa Bojong Kamal, RT.01/03, Kecamatan Legok, Kabupaten
Tangerang, Banten.

No tlp : 089636001794 Email : kknabhipraya150.uinjkt@gmail.com



No : 01.006/KKN-ABPRY/VII/2023

Ciputat, 24 Juli 2023

Lamp. : -

Hal : Undangan

Yth.

Kepala kecamatan Legok

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Bojong Kamal, kami dari kelompok KKN 150 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 09.00 WIB s/d

selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Bojong Kamal

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Tbu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Yahya Ayyasy

NIM.1190860000063

Sekretaris KKN

Halwa Aulia Putri

NIM.11200220000048



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ABHIPRAYA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA BOJONG KAMAL, KECAMATAN LEGOK, TANGERANG.
Desa Bojong Kamal, RT.01/03, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten.
No.tlp : 089636001794 Email : kknabhipraya150.uinjkt@gmail.com.



Bojongkamal, 9 Agustus 2023

Nomor : 01.007 /KKN-ABPRY/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Kunjungan Layanan
Mobil Perpustakaan Keliling

Kepada
Yth. Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Kabupaten
Tangerang
Di
T e m p a t

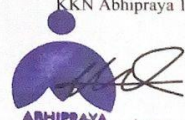
Dalam rangka meningkatkan peluang bagi anak-anak SD Negeri Cirarab 01 dalam mengembangkan minat baca yang lebih luas serta menghadirkan bahan bacaan yang menarik dengan tujuan membantu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan di SD Negeri Cirarab 01.

Bersama ini kami memohon bantuannya untuk menghadirkan layanan mobil perpustakaan keliling/mobil pintar, adapun acara yang kami akan laksanakan pada :

Hari /Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Alamat : SD Negeri Cirarab 01, Desa Bojong Kamal RT 02 RW 02,
Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten 15820.
Narahubung : Ersya Retna Sonia (0851-7342-0310)

Demikian surat permohonan kunjungan layanan perpustakaan keliling ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Kelompok
KKN Abhipraya 150



ABHIPRAYA
KKN THE WAY TO KNOWLEDGE
Ersya Retna Sonia Ayyasy

2. Lampiran Dokumentasi Kegiatan





















